



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

NOMOR: 43/HK.03-Kpt/03/KPU/II/2018

TENTANG

DESAIN SURAT SUARA, DESAIN SURAT SUARA  
SATU PASANGAN CALON, DAN DESAIN ALAT BANTU COBLOS (*TEMPLATE*)  
BAGI PEMILIH TUNANETRA PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN  
WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, DAN/ATAU  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil evaluasi pada penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2017 dan untuk menyempurnakan pengaturan terkait desain surat suara dan desain alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
- b. bahwa untuk melaksanakan Pasal 14 ayat (3) Peraturan Komisi Umum Nomor 14 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon;
- c. bahwa untuk melaksanakan Pasal 10 ayat (3) dan Pasal 25 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 Tahun 2017 tentang Norma, Standar, Prosedur, Kebutuhan Pengadaan dan Pendistribusian Perlengkapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2017;

d. bahwa . . .

- d. bahwa untuk melaksanakan Pasal 90 ayat (3) Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum tentang Desain Surat Suara, Desain Surat Suara Satu Pasangan Calon, dan Desain Alat Bantu Coblos (*Template*) Bagi Pemilih Tunanetra Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5251);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5656) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang perubahan ke dua atas undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5898);

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5871);
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara republik Indonesia Nomor 6109);
5. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2015 tentang Norma, Standar, Prosedur Kebutuhan Pengadaan dan Pendistribusian Perlengkapan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 669) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2015 tentang Norma, Standar, Prosedur Kebutuhan Pengadaan dan Pendistribusian Perlengkapan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1387);
6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 818) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 27);

7. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 142);
8. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 113/Kpts/KPU/TAHUN 2016 tentang Jenis, Satuan Kebutuhan dan Spesifikasi Teknis Perlengkapan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 151/Kpts/KPU/TAHUN 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 113/Kpts/KPU/Tahun 2016 tentang Jenis, Satuan Kebutuhan dan Spesifikasi Teknis Perlengkapan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;

Memperhatikan: Nota Kesepahaman antara Komisi Pemilihan Umum dengan Pusat Pemilihan Umum Akses Penyandang Cacat Nomor 07/KB/KPU/Tahun 2013 dan Nomor 146/DPP-PPUA PENCA/III/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang Peningkatan Partisipasi Penyandang Tunanetra dalam Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota dalam rangka Perwujudan Kesetaraan Hak Politik setiap Warga Negara Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN: . . .



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM TENTANG DESAIN SURAT SUARA, DESAIN SURAT SUARA SATU PASANGAN CALON, DAN DESAIN ALAT BANTU COBLOS (*TEMPLATE*) BAGI PEMILIH TUNANETRA PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA.
- KESATU : Menetapkan Desain Surat Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang memuat judul surat suara pemilihan, nomor, foto pasangan calon, dan nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Menetapkan Desain Alat Bantu Coblos (*Template*) Bagi Pemilih Tunanetra Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Menetapkan Desain Surat Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon, sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT : Menetapkan Desain Alat Bantu Coblos (*Template*) Bagi Pemilih Tunanetra Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon, sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KELIMA : Desain Surat Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU untuk pemungutan suara ulang diberi tanda khusus yaitu tulisan “PEMILIHAN ULANG” dalam bentuk stempel, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEENAM : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 145/Kpts/KPU/TAHUN 2016 tentang Desain Surat Suara dan Desain Alat Bantu Coblos (*Template*) Bagi Pemilih Tunanetra pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 144/Kpts/KPU/TAHUN 2016 tentang Desain Surat Suara dan Desain Alat Bantu Coblos (*Template*) Bagi Pemilih Tunanetra pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Februari 2018

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

ARIEF BUDIMAN

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT JENDERAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

Kepala Biro Hukum,

Sigit Joyowardono



## LAMPIRAN I

### KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 43/HK.03-Kpt/03/KPU/II/2018

#### TENTANG

DESAIN SURAT SUARA, DESAIN SURAT  
SUARA SATU PASANGAN CALON, DAN  
DESAIN ALAT BANTU COBLOS  
(TEMPLATE) BAGI PEMILIH TUNANETRA  
PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL  
GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI,  
DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI  
KOTA

DESAIN SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR,  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA

#### A. DESAIN SURAT SUARA

Surat suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota berbentuk lembaran empat persegi panjang yang terdiri atas 2 (dua) bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam.

##### 1. Bagian luar surat suara terdiri atas:

###### a. Bagian kiri terdiri atas:

###### 1) bagian kiri atas memuat:

tulisan KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN  
SUARA (KPPS) tulisan warna putih dengan warna dasar:

- a) Coklat (C:0 M:20 Y:40 K:40) untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur;
- b) Abu-abu (C:0 M:0 Y:20 K:40) untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati; dan
- c) Merah Muda (C:0 M:40 Y:0 K:0) untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

- 2) bagian kiri bawah memuat tulisan keterangan wilayah PROVINSI, KABUPATEN/KOTA, KECAMATAN/DISTRIK, DESA/KELURAHAN, NOMOR TPS, NAMA KETUA dan TANDA TANGAN warna hitam dengan warna dasar putih.
- b. Bagian kanan terdiri atas:
- 1) bagian kiri atas memuat logo Komisi Pemilihan Umum dan kanan atas memuat logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota dengan latar belakang bendera merah putih dengan gradasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
  - 2) bagian tengah memuat tulisan:
    - a) SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN);
    - b) SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI (CETAK NAMA KABUPATEN) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN); dan
    - c) SURAT SUARA PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA (CETAK NAMA KOTA) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN),yang tulisannya dicetak dengan warna hitam dengan warna dasar putih; dan
  - 3) bagian bawah terdapat tulisan KOMISI PEMILIHAN UMUM warna hitam dengan warna dasar putih.
2. Bagian dalam surat suara terdiri atas:
- a. bagian atas memuat judul surat suara, latar belakang bendera merah putih berkibar dengan gradasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota, serta memuat tulisan:
    - 1) SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN);

- 2) SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI (CETAK NAMA KABUPATEN) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN); dan
  - 3) SURAT SUARA PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA (CETAK NAMA KOTA) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN),  
logo Komisi Pemilihan Umum di sebelah kiri dan logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota di sebelah kanan;
- b. Bagian bawah memuat kolom nomor urut, foto dan nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota berukuran tinggi 10,5 centimeter dan lebar 8 centimeter untuk masing-masing pasangan calon yang diberi garis keliling berwarna hitam, di bawah foto pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota memuat tulisan:
- 1) CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR dan NAMA PASANGAN CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR;
  - 2) CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI dan NAMA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI; dan
  - 3) CALON WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA dan NAMA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA;
- c. foto pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Calon Bupati dan Wakil Bupati atau Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b, dengan ketentuan:
- 1) menggunakan foto berwarna dengan latar belakang bendera merah putih berkibar;
  - 2) foto pasangan calon yang dibuat secara berpasangan;
  - 3) tidak memakai ornamen, gambar atau tulisan selain yang melekat pada pakaian yang dikenakan Pasangan Calon; dan
  - 4) tidak memakai ornamen, gambar atau tulisan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- d. nama pasangan calon pada surat suara harus sesuai dengan nama pasangan calon yang tercantum dalam Daftar Calon Tetap yang ditetapkan oleh KPU Provinsi/KIP Aceh dan KPU/KIP Kabupaten/Kota; dan

- e. jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf “*sanseri*” (rupa huruf tanpa kait) dengan ukuran 10pt (*points*) atau 11pt (*points*), apabila tidak terdapat pasangan calon peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota, maka kolom nomor urut, foto dan nama pasangan calon diarsir.
3. Komposisi desain surat suara:
- a. tempat/kolom nomor urut pasangan calon berukuran 8 x 2 centimeter dengan nomor urut pasangan calon terletak simetris di tengah yang ditulis dengan angka ditebalkan;
  - b. tempat/kolom foto pasangan calon berukuran 8 x 6 centimeter;
  - c. tempat/kolom nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota, berukuran 8 x 2,5 centimeter;
  - d. jarak tepi kertas surat suara antara sisi kiri, sisi kanan, sisi atas dan sisi bawah 0,5 centimeter;
  - e. jarak antara pasangan calon dengan pasangan calon lainnya berukuran 1 centimeter, susunan nomor pasangan calon berjajar dari kiri ke kanan mulai dengan nomor urut terkecil sampai terbesar;
  - f. susunan foto pasangan calon sebagaimana dimaksud pada huruf e, sebagai berikut:
    - 1) untuk 2 (dua) pasangan calon, memanjang secara horizontal dimulai dengan nomor urut 1 (satu) sampai dengan 2 (dua);
    - 2) untuk 3 (tiga) pasangan calon, memanjang secara horizontal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga);
    - 3) untuk 4 (empat) pasangan calon, memanjang secara horizontal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat);
    - 4) untuk 5 (lima) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris kesatu nomor urut 1 (satu), 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga), baris kedua nomor urut 4 (empat), 5 (lima) dan 1 (satu) kolom kosong diarsir;
    - 5) untuk 6 (enam) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris ke satu nomor 1 (satu), 2 (dua) sampai

dengan 3 (tiga), baris kedua nomor urut 4 (empat), 5 (lima) sampai dengan 6 (enam);

- 6) untuk 7 (tujuh) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris kesatu nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) dan 1 (satu) kolom kosong terakhir diarsir;
- 7) untuk 8 (delapan) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris kesatu nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan);
- 8) untuk 9 (sembilan) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris kesatu nomor urut 1 (satu), 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga), baris kedua nomor urut 4 (empat), 5 (lima) sampai dengan 6 (enam), baris ketiga nomor urut 7 (tujuh), 8 (delapan) sampai dengan 9 (sembilan);
- 9) untuk 10 (sepuluh) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris kesatu nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan), baris ketiga kolom kesatu diarsir, nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), dan 1 (satu) kolom kosong terakhir diarsir;
- 10) untuk 11 (sebelas) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan baris kesatu nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan) baris ketiga nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas) dan 1 (satu) kolom kosong terakhir diarsir;
- 11) untuk 12 (dua belas) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan), baris ketiga nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas) sampai dengan 12 (dua belas);
- 12) untuk 13 (tiga belas) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6



- (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan), baris ketiga nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas), sampai dengan 12 (dua belas), baris keempat nomor urut 13 (tiga belas) dan tiga kolom terakhir di arsir;
- 13) untuk 14 (empat belas) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan), baris ketiga nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas) sampai dengan 12 (dua belas), baris keempat kolom kesatu diarsir, nomor urut 13 (tiga belas), 14 (empat belas) dan satu kolom kosong terakhir di arsir;
- 14) untuk 15 (lima belas) pasangan calon, memanjang secara vertikal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan), baris ketiga nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas), sampai dengan 12 (dua belas), baris keempat nomor urut 13 (tiga belas), 14 (empat belas) sampai dengan 15 (lima belas) dan satu kolom kosong terakhir di arsir; dan
- 15) untuk 16 (enam belas) pasangan calon memanjang secara vertikal dimulai dengan nomor urut 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga) sampai dengan 4 (empat), baris kedua nomor urut 5 (lima), 6 (enam), 7 (tujuh) sampai dengan 8 (delapan), baris ketiga nomor urut 9 (sembilan), 10 (sepuluh), 11 (sebelas), 12 (dua belas), baris keempat nomor urut 13 (tiga belas), 14 (empat belas) 15 (lima belas) sampai dengan 16 (enam belas).
4. Ukuran logo Komisi Pemilihan Umum dan logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota menyesuaikan dengan memperhatikan estetika keseluruhan format surat suara.

## B. BENTUK DAN UKURAN SURAT SUARA

Bentuk dan ukuran surat suara dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wali Kota disesuaikan jumlah pasangan calon.

1. Bentuk surat suara bagian luar

PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	
PROVINSI	: (CETAK NAMA PROV)
KABUPATEN / KOTA	:
KECAMATAN / DISTRIK	:
DESA / KELURAHAN	:
NOMOR TPS	:
NAMA KETUA	:
TANDA TANGAN	

KOMISI PEMILIHAN UMUM	
SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN ( CETAK TAHUN )	
KOMISI PEMILIHAN UMUM	

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	
KABUPATEN	: (CETAK NAMA KAB)
KECAMATAN / DISTRIK	:
DESA / KELURAHAN	:
NOMOR TPS	:
NAMA KETUA	:
TANDA TANGAN	

KOMISI PEMILIHAN UMUM	
SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI (CETAK NAMA KABUPATEN) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )	
KOMISI PEMILIHAN UMUM	

PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	
KOTA	: (CETAK NAMA KOTA)
KECAMATAN / DISTRIK	: .....
DESA / KELURAHAN	: .....
NOMOR TPS	: .....
NAMA KETUA	: .....
TANDA TANGAN	
.....	

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
(CETAK NAMA KOTA)  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM

2. Bentuk surat suara bagian dalam
  - a. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur
    - 1) 2 (dua) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 18 x 23 centimeter.

2) 3 (tiga) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 27 x 23 centimeter.

3) 4 (empat) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 36x 23 centimeter.



4) 5 (lima) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 27 x 34,5 centimeter.

5) 6 (enam) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 27x 34,5 centimeter.



6) 7 (tujuh) pasangan calon:














- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 36x 34,5 centimeter.

7) 8 (delapan) pasangan calon:






- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 36 x 34,5 centimeter.

8) 9 (sembilan) pasangan calon:

<div><div><b>SURAT SUARA</b></div><div>PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</div><div></div></div>		
<div>1</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>	<div>2</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>	<div>3</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>
<div>4</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>	<div>5</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>	<div>6</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>
<div>7</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>	<div>8</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>	<div>9</div> <div></div> <div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div> <div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div>

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46x 27 centimeter.

9) 10 (sepuluh) pasangan calon:

<div><div><b>SURAT SUARA</b></div><div>PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</div><div></div></div>			
<div>1</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>2</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>3</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>4</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>
<div>5</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>6</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>7</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>8</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>
	<div>9</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	<div>10</div> <div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div>	

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.








10) 11 (sebelas) pasangan calon:

		<b>SURAT SUARA</b>		
<b>PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</b>				
<b>1</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>2</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>3</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>4</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	
<b>5</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>6</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>7</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>8</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	
<b>9</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>10</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN	<b>11</b>  CALON GUBERNUR NAMA CALON SUBSALIN		

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.

11) 12 (dua belas) pasangan calon:

 <div><b>SURAT SUARA</b> PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</div> 			
<div>1</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>2</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>3</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>4</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>
<div>5</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>6</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>7</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>8</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>
<div>9</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>10</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>11</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>	<div>12</div>  <div><small>DALAM SURAT SUARA NAMA CALON GUBERNUR</small><small>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</small></div>

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.

12) 13 (tiga belas) Pasangan Calon

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<div>1</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>2</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>3</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>4</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>
<div>5</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>6</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>7</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>8</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>
<div>9</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>10</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>11</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>	<div>12</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>
<div>13</div> <div></div> <div><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON GUBERNUR</p><p>DAFTAR PEMILIHAN NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</p></div>			

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 centimeter.



13) 14 (empat belas) pasangan calon

# SURAT SUARA

PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

<div>1</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>
<div>9</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>11</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>12</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>
	<div>13</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	<div>14</div> <div></div> <div><div>CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div></div>	

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 centimeter.

14) 15 (lima belas) pasangan calon

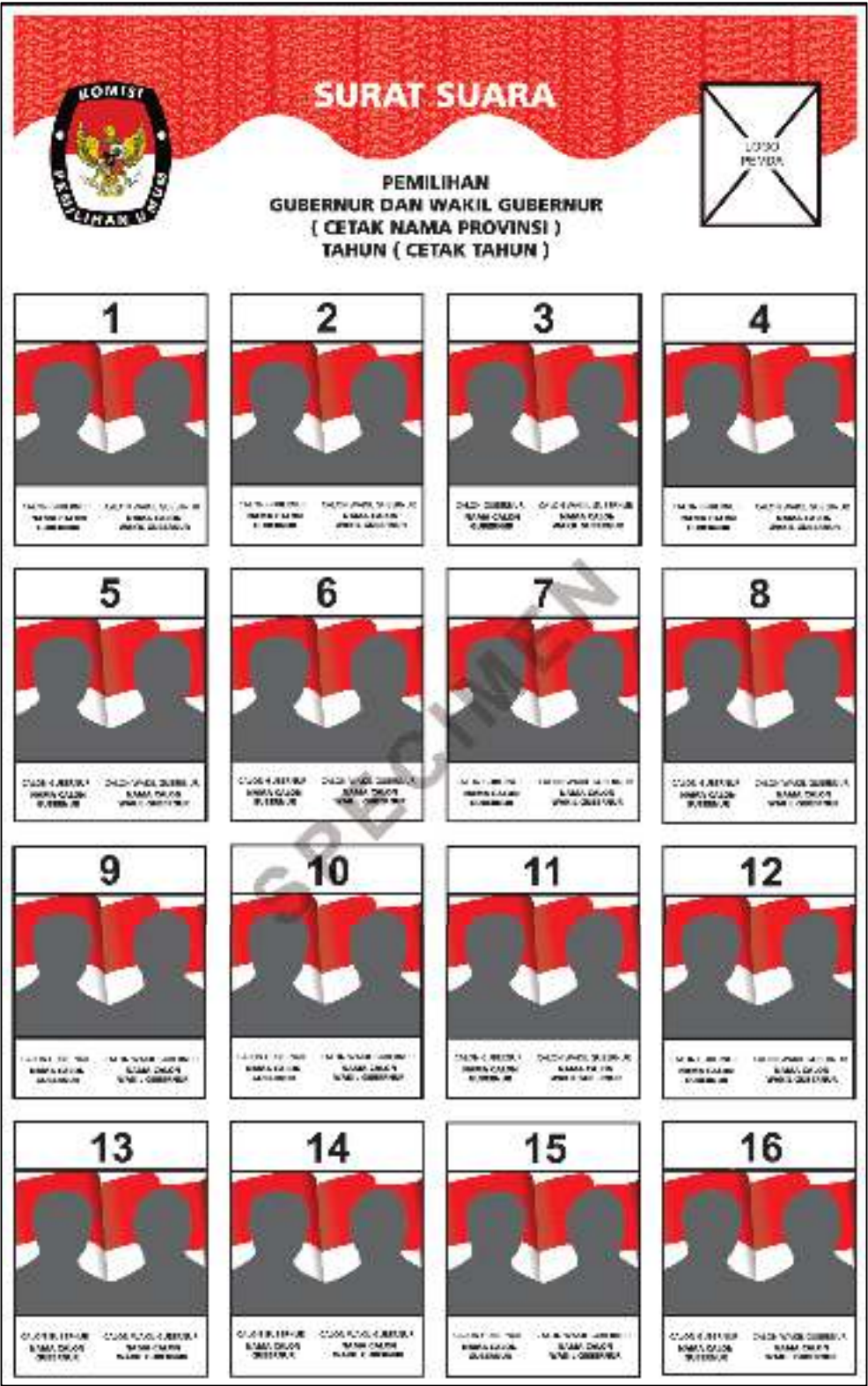
**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<div>1</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>
<div>9</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>11</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>12</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>
<div>13</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>14</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	<div>15</div> <div></div> <div><div><div>CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR</div><div>CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR</div></div></div>	

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 centimeter.

15) 16 (enam belas) pasangan calon



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 centimeter.



b. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

1) 2 (dua) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 18 x 23centimeter.

2) 3 (tiga) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 27 x 23 centimeter.

3) 4 (empat) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 36 x 23 centimeter.

4) 5 (lima) pasangan calon:

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

**1**

**2**

**3**

**4**

**5**

**CALON BUPATI**  
**NAMA CALON BUPATI**

**CALON WAKIL BUPATI**  
**NAMA CALON WAKIL BUPATI**

**CALON BUPATI**  
**NAMA CALON BUPATI**

**CALON WAKIL BUPATI**  
**NAMA CALON WAKIL BUPATI**

**CALON BUPATI**  
**NAMA CALON BUPATI**

**CALON WAKIL BUPATI**  
**NAMA CALON WAKIL BUPATI**

**CALON BUPATI**  
**NAMA CALON BUPATI**

**CALON WAKIL BUPATI**  
**NAMA CALON WAKIL BUPATI**

**CALON BUPATI**  
**NAMA CALON BUPATI**

**CALON WAKIL BUPATI**  
**NAMA CALON WAKIL BUPATI**

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 27 x 34,5 centimeter.








5) 6 (enam) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 27 x 34,5 centimeter.

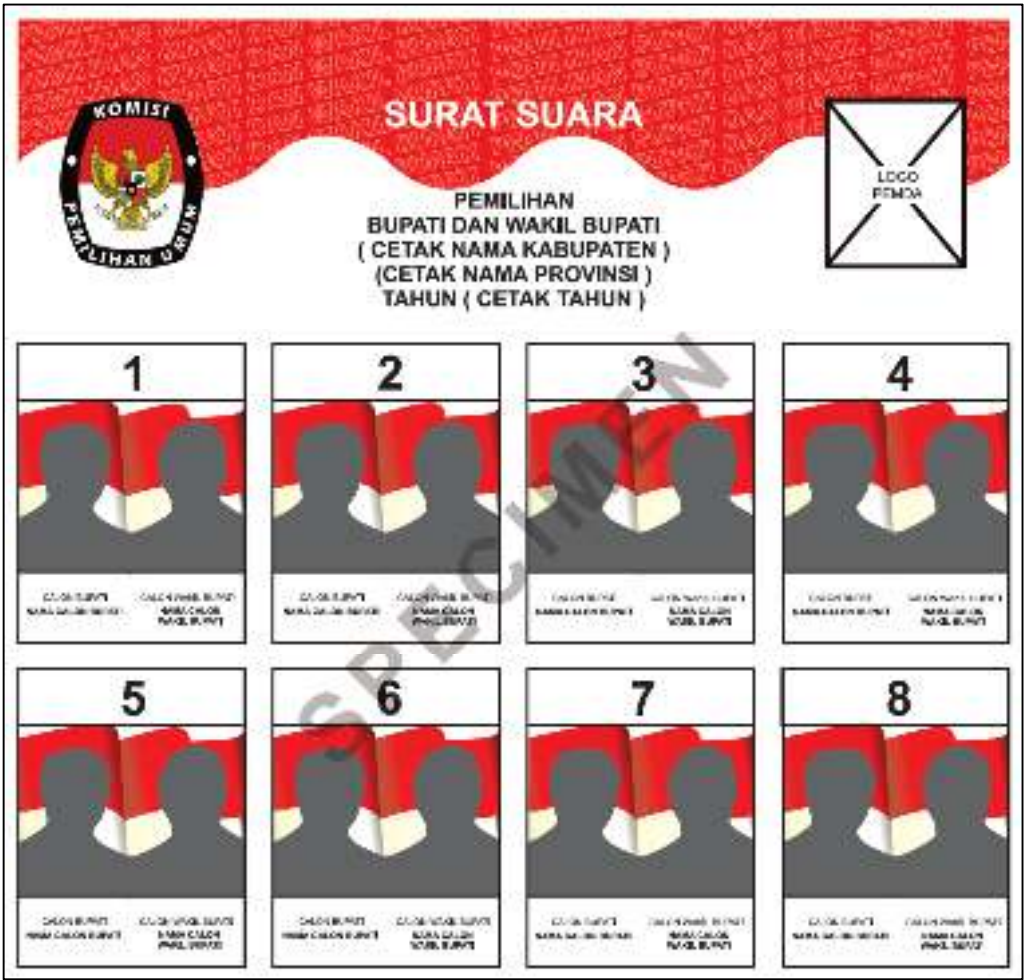


6) 7 (tujuh) pasangan calon:

<div></div> <div><b>SURAT SUARA</b></div> <div>PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI ( CETAK NAMA KABUPATEN ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</div> <div></div>			
<div>1</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>	<div>2</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>	<div>3</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>	<div>4</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>
<div>5</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>	<div>6</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>	<div>7</div> <div></div> <div>CALON BUPATI    CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON BUPATI    NAMA CALON WAKIL BUPATI</div>	

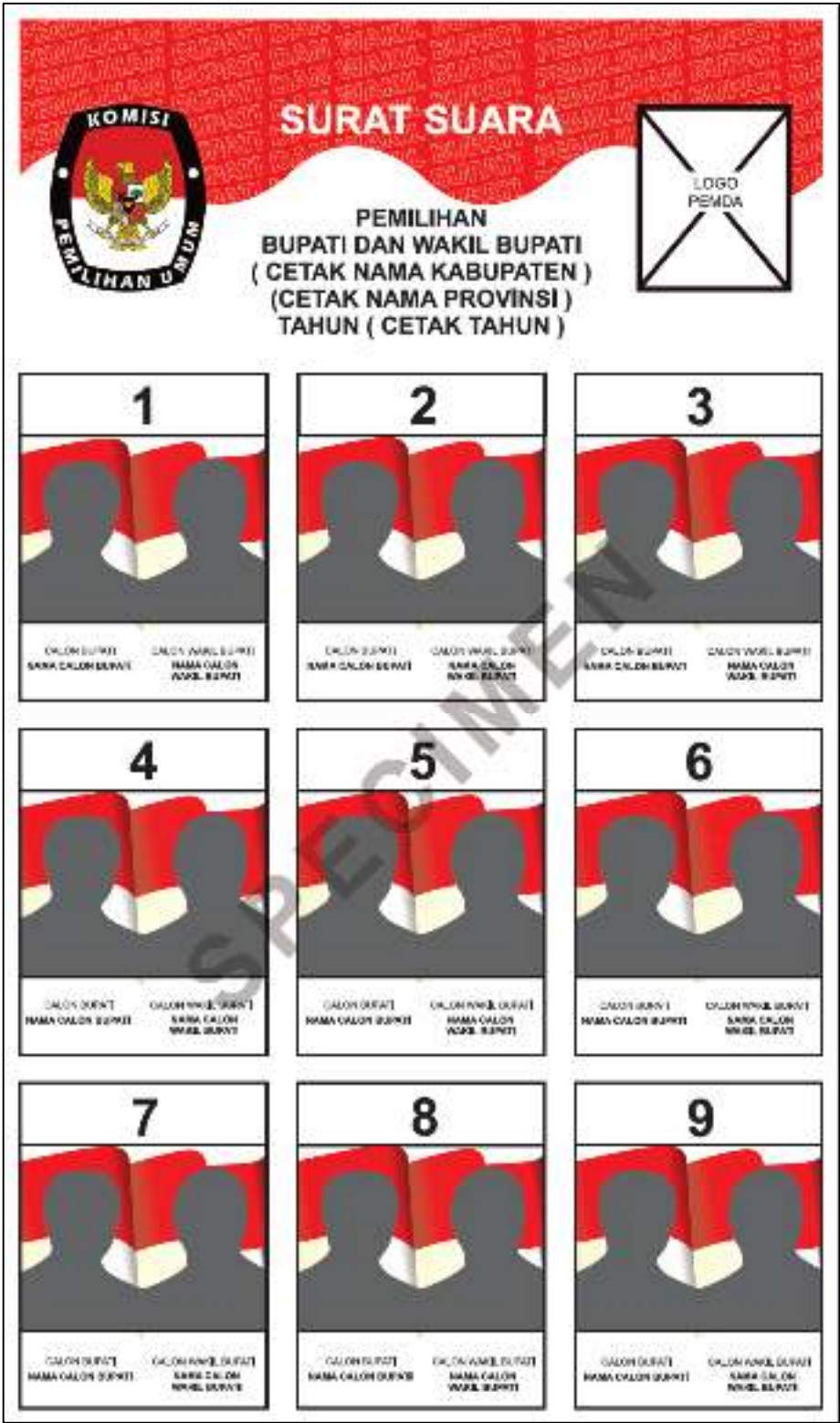
- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 36 x 34,5 centimeter.

7) 8 (delapan) pasangan calon:



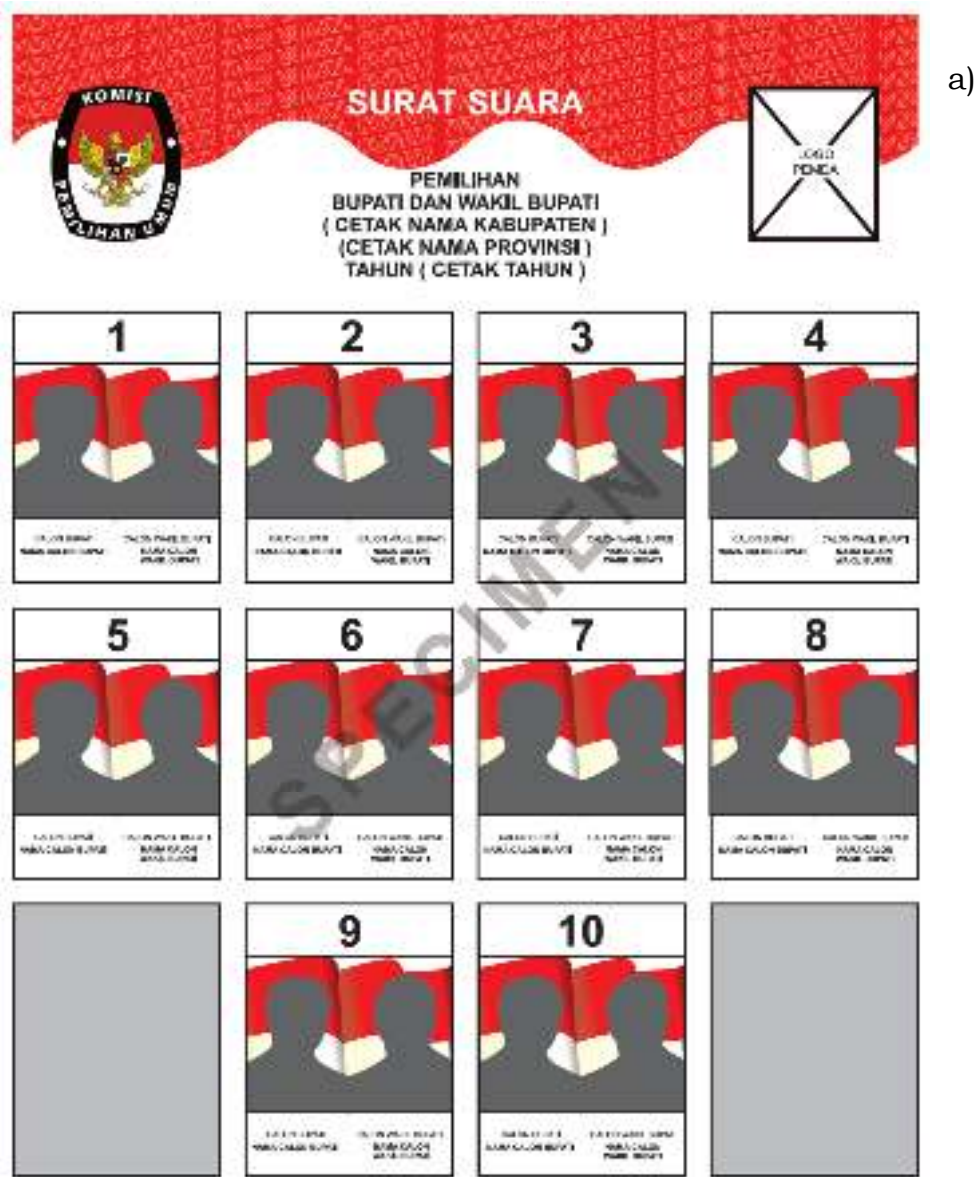
- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 36 x 34,5 centimeter.

8) 9 (sembilan) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 27 centimeter.

9) 10 (sepuluh) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.



10) 11 (sebelas) pasangan calon:

SURAT SUARA

PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO  
PEMDA

1

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

2

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

3

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

4

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

5

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

6

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

7

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

8

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

9

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

10

DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

11

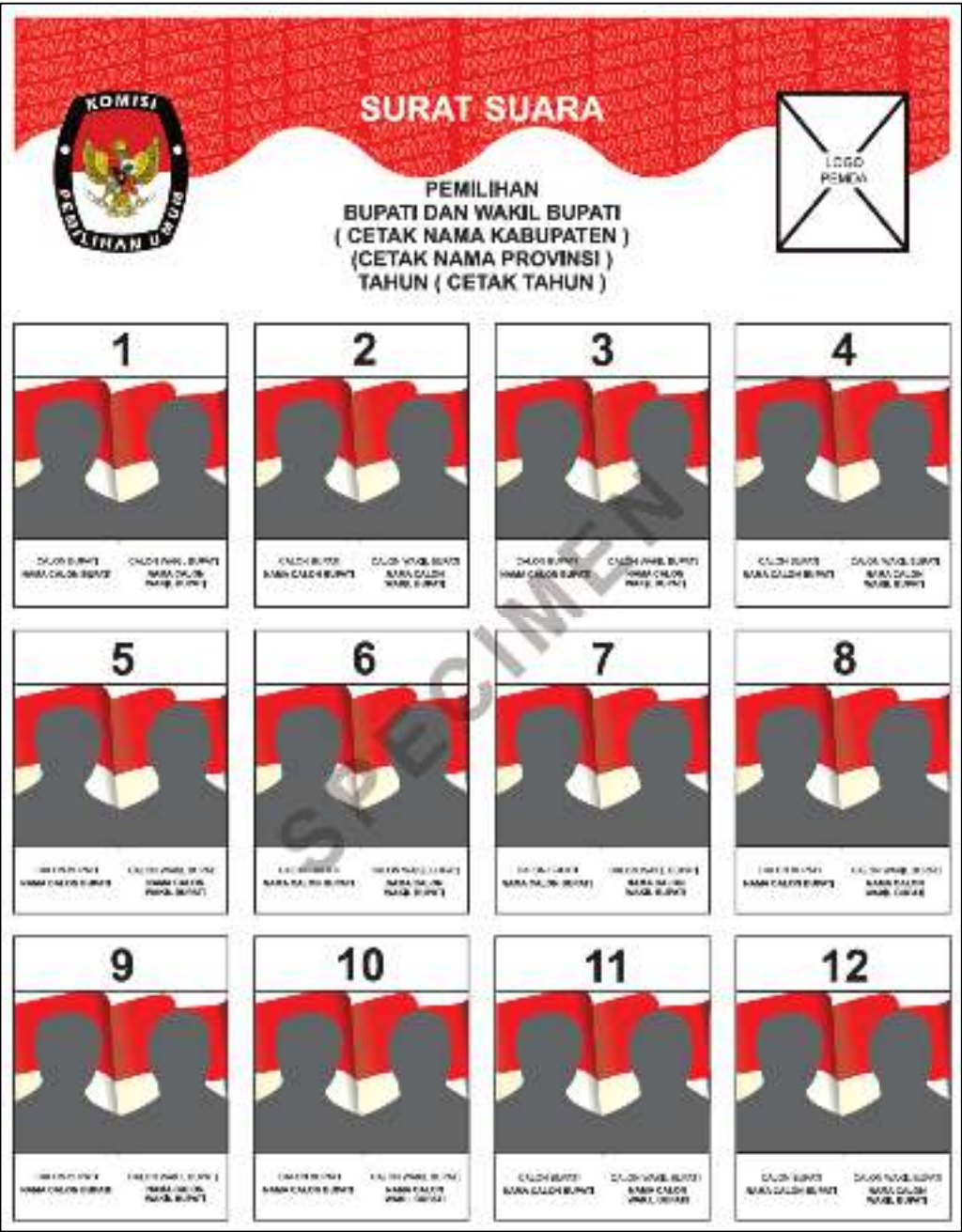
DAFTAR SUKSES  
NAMA CALON BUPATI

DAFTAR NAMA SUKSES  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

a) bentuk memanjang vertikal;

b) ukuran 46 x 36 centimeter.

11) 12 (dua belas) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.

12) 13 (tiga belas) pasangan calon

**SURAT SUARA**

















PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

<div>1</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>2</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>3</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>4</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>
<div>5</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>6</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>7</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>8</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>
<div>9</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>10</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>11</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>	<div>12</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>
<div>13</div> <div></div> <div><p>DAFTAR CALON NAMA CALON BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI</p></div>			

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.



13) 14 (empat belas) pasangan calon

<div><div><b>SURAT SUARA</b></div><div>PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI ( CETAK NAMA KABUPATEN ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</div><div></div></div>			
<div>1</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>2</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>3</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>4</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>
<div>5</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>6</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>7</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>8</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>
<div>9</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>10</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>11</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>12</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>
	<div>13</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	<div>14</div> <div><div><small>CETAK NAMA NAMA CALON BUPATI</small><small>CETAK NAMA NAMA CALON WAKIL BUPATI</small></div></div>	

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.



14) 15 (lima belas) pasangan calon



















**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<b>1</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>2</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>3</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>4</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI
<b>5</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>6</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>7</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>8</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI
<b>9</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>10</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>11</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>12</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI
<b>13</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>14</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	<b>15</b>  DAFTAR BUNTI : CUCUPANIL BUNTI NAMA NAMA BUNTI : NAMA NAMA NAMA BUNTI	

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.

15) 16 (enam belas) pasangan calon

<div><div><b>SURAT SUARA</b></div><div>PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI ( CETAK NAMA KABUPATEN ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</div><div></div></div>			
<div>1</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>
<div>9</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>11</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>12</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>
<div>13</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>14</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>15</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>	<div>16</div> <div></div> <div><div>CETAK LURUT</div><div>CETAK BALOK LURUT</div><div>NAMA CALON BUPATI</div><div>NAMA CALON WAKIL BUPATI</div></div>

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.

c. Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota

1) 2 (dua) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 18 x 23 centimeter.

2) 3 (tiga) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 27 x 23 centimeter.



3) 4 (empat) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 36 x 23 centimeter.

4) 5 (lima) pasangan calon:



**KOMISI  
PEMILIHAN UMUM**

# SURAT SUARA



LOGO  
PEMDA

**PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">1</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-between; font-size: 0.8em; margin-top: 10px;"> <div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div> <div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div> </div>	<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">2</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-between; font-size: 0.8em; margin-top: 10px;"> <div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div> <div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div> </div>	<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">3</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-between; font-size: 0.8em; margin-top: 10px;"> <div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div> <div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div> </div>
<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">4</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-between; font-size: 0.8em; margin-top: 10px;"> <div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div> <div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div> </div>	<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">5</div>  <div style="display: flex; justify-content: space-between; font-size: 0.8em; margin-top: 10px;"> <div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div> <div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div> </div>	Empty box for additional use

- bentuk memanjang vertikal;
- ukuran 27 x 34,5 centimeter.

5) 6 (enam) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 27 x 34,5 centimeter,

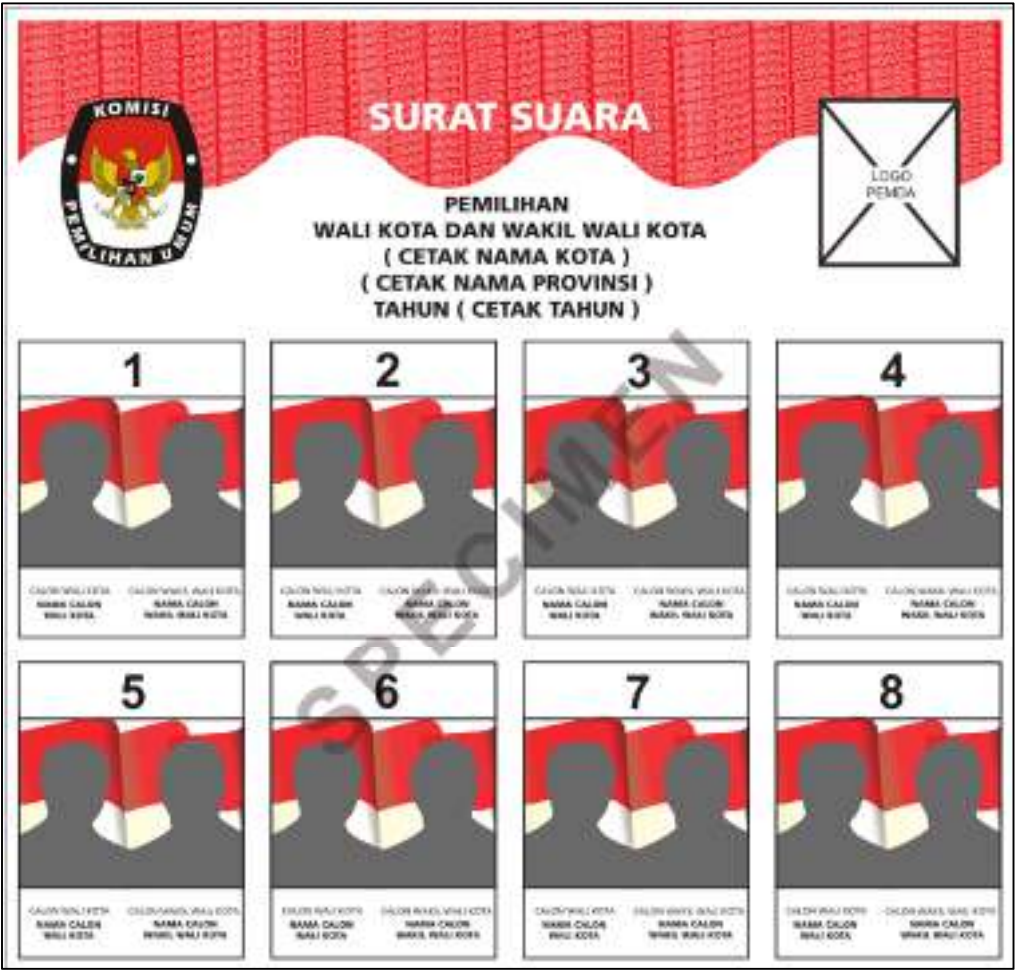


6) 7 (tujuh) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 36 x 34,5 centimeter.

7) 8 (delapan) pasangan calon:



- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 36x 34,5 centimeter.

8) 9 (sembilan) pasangan calon:

# SURAT SUARA

PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

1

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

2

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

3

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

4

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

5

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

6

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

7

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

8

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

9

CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 27 centimeter.

9) 10 (sepuluh) pasangan calon:

# SURAT SUARA

PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

<div>1</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>
	<div>9</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA CALON WALI KOTA</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.



10) 11 (sebelas) pasangan calon:

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
**( CETAK NAMA KOTA )**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<div>1</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>2</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>3</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>4</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>
<div>5</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>6</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>7</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>8</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>
<div>9</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>10</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	<div>11</div> <div></div> <div><p><small>CALON WALI KOTA      CALON WAKIL WALI KOTA</small> <small>NAMA CALON      NAMA CALON</small> <small>WALU KOTA      WALU KOTA</small></p></div>	

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.

11) 12 (dua belas) pasangan calon:

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<b>1</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>2</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>3</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>4</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2
<b>5</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>6</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>7</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>8</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2
<b>9</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>10</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>11</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2	<b>12</b>  CANDIDATE 1 CANDIDATE 2

- a) bentuk memanjang vertikal;
- b) ukuran 46 x 36 centimeter.



12) 13 (tiga belas) pasangan calon

















# SURAT SUARA

PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

<div>1</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>
<div>9</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>11</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>	<div>12</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>
<div>13</div> <div></div> <div><div>DAUR PULU KOTA</div><div>DAUR WAKIL PULU KOTA</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA CALON</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div><div>NAMA WAKIL KOTA</div></div>			

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.

13) 14 (empat belas) pasangan calon

<div></div> <div><b>SURAT SUARA</b></div> <div></div>			
<div>PEMILIHAN</div> <div>WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA</div> <div>( CETAK NAMA KOTA )</div> <div>( CETAK NAMA PROVINSI )</div> <div>TAHUN ( CETAK TAHUN )</div>			
<div>1</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>
<div>9</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>11</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>12</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>
<div></div>	<div>13</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div>14</div> <div></div> <div><div>WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div><div>WAKIL WALI KOTA (CETAK)</div><div>NAMA CALON (CETAK)</div></div>	<div></div>

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.

14) 15 (lima belas) pasangan calon

# SURAT SUARA



















PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

<div>1</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>2</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>3</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>4</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>
<div>5</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>6</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>7</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>8</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>
<div>9</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>10</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>11</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>12</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>
<div>13</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>14</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	<div>15</div> <div></div> <div><div>CALON WALI KOTA NAMA KOTA TAHUN</div><div>CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA</div></div>	

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 cm centimeter.



15) 16 (enam belas) pasangan calon


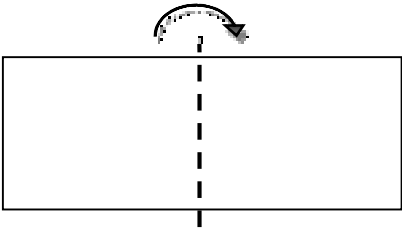

<div></div> <div><b>SURAT SUARA</b></div> <div></div>			
PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA ( CETAK NAMA KOTA ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )			
1	2	3	4
			
<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>
5	6	7	8
			
<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>
9	10	11	12
			
<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>
13	14	15	16
			
<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>	<div><div>CETAK NAMA KOTA</div><div>CETAK NAMA PROVINSI</div><div>CETAK TAHUN</div></div>

- a) bentuk memanjang horizontal;
- b) ukuran 57.5 x 36 centimeter.

C. TEKNIK MELIPAT SUARA SUARA


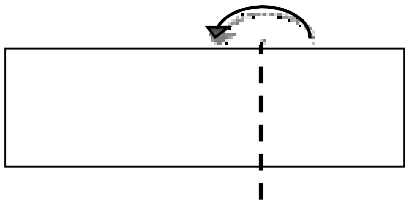
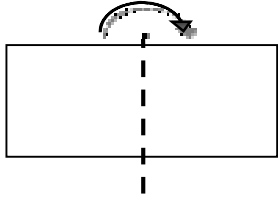

Teknik melipat surat suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota atau Pemilihan Ulang Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota, memperhatikan posisi lipatan yang tidak mengena pada nomor urut, foto dan nama pasangan calon sehingga tidak mengakibatkan kerusakan pada surat suara. Adapun teknik melipat terdiri dari beberapa alternatif 2 (dua) pasangan calon sampai dengan 12 (dua belas) pasangan calon.

1. Teknik melipat surat suara untuk 2 (dua) pasangan calon

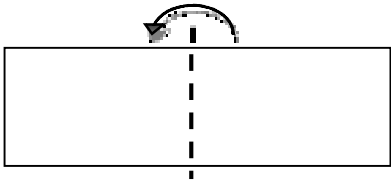
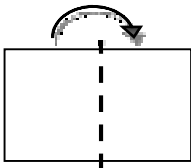
<div>Alternatif 1</div> <div>untuk 2 Pasangan Calon</div> <div>Ukuran Kertas 18 x 23 cm</div>	
	<div>LIPATAN SATU</div> <div>LIPATAN KERTAS KE ATAS</div> <div>½ BAGIAN DARI BAWAH</div>
	<div>LIPATAN DUA</div> <div>½ LIPATANKERTAS KE KANAN</div>
	<div>SELESAI</div>




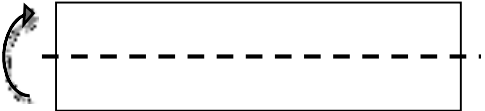
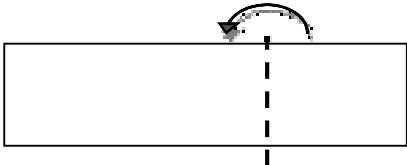
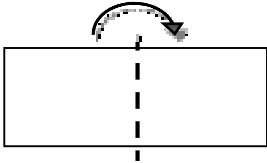

2. Teknik melipat surat suara untuk 3 (tiga) pasangan calon

<p>Alternatif 2</p> <p>untuk 3 Pasangan Calon</p> <p>Ukuran Kertas 27 x 23 cm</p>	
	<p>LIPATAN SATU</p> <p>LIPATAN KERTAS KE ATAS</p> <p><math>\frac{1}{2}</math> BAGIAN DARI BAWAH</p>
	<p>LIPATAN DUA</p> <p>LIPATAN KERTAS KE KIRI</p> <p><math>\frac{1}{3}</math> LIPATAN KERTAS KE KANAN</p>
	<p>LIPATAN TIGA</p> <p><math>\frac{1}{2}</math> LIPATAN KERTAS KE KANAN</p>
	<p>SELESAI</p>


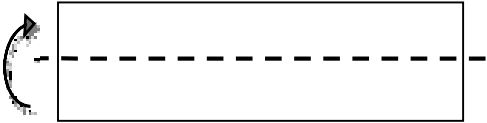
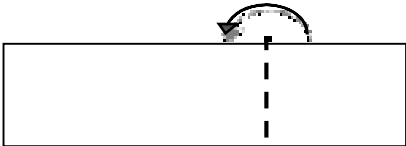
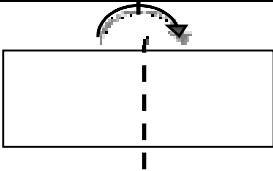

3. Teknik melipat surat suara untuk 4 (empat) pasangan calon

<p>Alternatif 3</p> <p>untuk 4 Pasangan Calon</p> <p>Ukuran Kertas 36 x 23 cm</p>	
	<p>LIPATAN SATU</p> <p>LIPATAN KERTAS KE ATAS</p> <p>½ BAGIAN DARI BAWAH</p>
	<p>LIPATAN DUA</p> <p>LIPATAN KERTAS KE KIRI</p> <p>½ BAGIAN DARI KANAN</p>
	<p>LIPATAN TIGA</p> <p>½ LIPATAN KERTAS KE KANAN</p>
	<p>SELESAI</p>

4. Teknik melipat surat suara untuk 5 (lima) pasangan calon


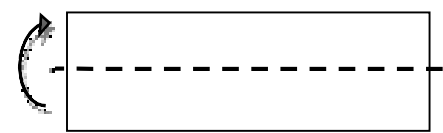
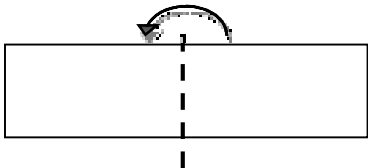
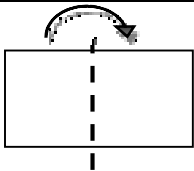

Alternatif 4 untuk 5 Pasangan Calon Ukuran Kertas 34,5 x 27 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/2 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE KIRI 1/3 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	LIPATAN EMPAT 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

5. Teknik melipat surat suara untuk 6 (enam) pasangan calon


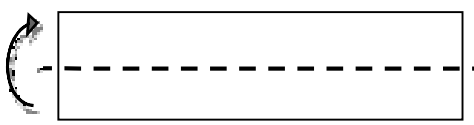
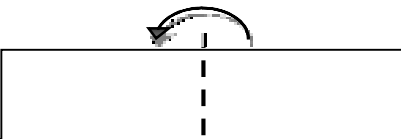
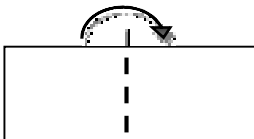

Alternatif 5 untuk 6 Pasangan Calon Ukuran Kertas 34,5 x 34,5cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/2 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE KIRI 1/3 BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN EMPAT 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI




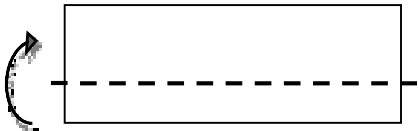

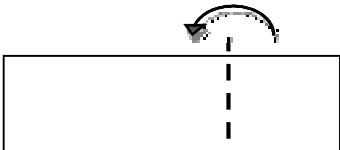
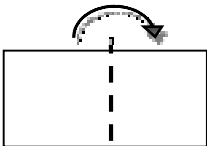

6. Teknik melipat surat suara untuk 7 (tujuh) pasangan calon

<p>Alternatif 6</p> <p>untuk 7 Pasangan Calon</p> <p>Ukuran Kertas 36 x 34,5 cm</p>	
	<p>LIPATAN SATU</p> <p>LIPATAN KERTAS KE ATAS</p> <p>1/3 BAGIAN DARI BAWAH</p>
	<p>LIPATAN DUA</p> <p>LIPATAN KERTAS KE ATAS</p> <p>½ BAGIAN DARI BAWAH</p>
	<p>LIPATAN TIGA</p> <p>LIPATAN KERTAS KE KIRI</p> <p>½ BAGIAN DARI KANAN</p>
	<p>LIPATAN EMPAT</p> <p>½ LIPATAN KERTAS KE KANAN</p>
	<p>SELESAI</p>


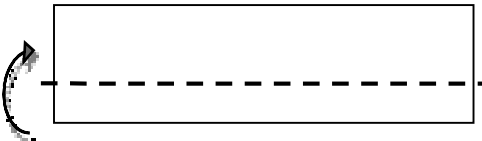
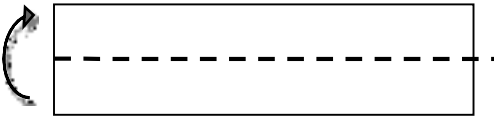
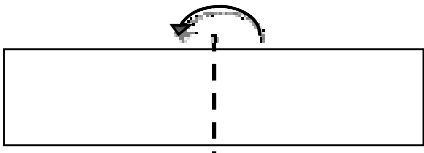

7. Teknik melipat surat suara untuk 8 (delapan) pasangan calon

Alternatif 7 untuk 8 Pasangan Calon Ukuran Kertas 36 x 34,5 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS ½ BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE KIRI ½ BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN LIMA ½ LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

8. Teknik melipat surat suara untuk 9 (sembilan) pasangan calon



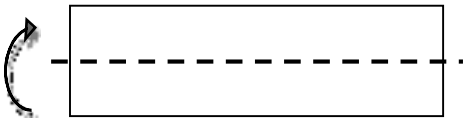
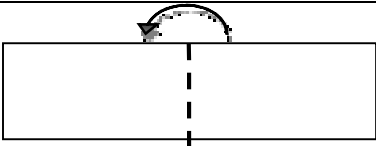
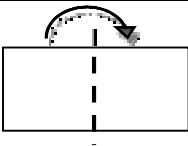

Alternatif 8 untuk 9 Pasangan Calon Ukuran Kertas 27 x 46cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA 1/2 LIPATAN KERTAS KE ATAS
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE KIRI 1/3 BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN LIMA 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

9. Teknik melipat surat suara untuk 10 (sepuluh) pasangan calon


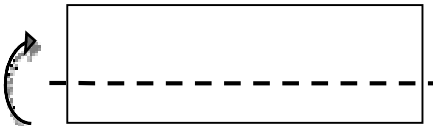
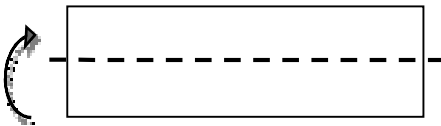
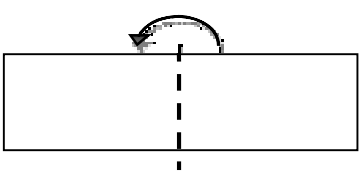
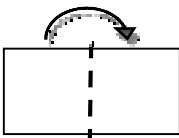

Alternatif 9 untuk 10 Pasangan Calon Ukuran Kertas 36 x 46 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/2 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT  1/2 LIPATAN KERTAS KE KIRI
	LIPATAN LIMA 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI




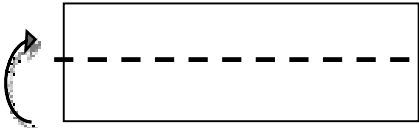
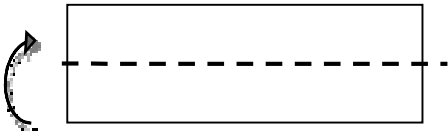
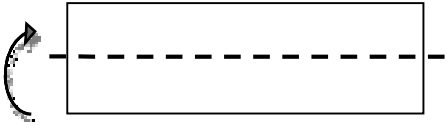
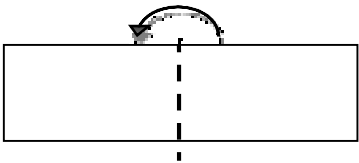
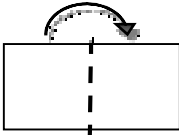

10. Teknik melipat surat suara untuk 11 (sebelas) pasangan calon

<p>Alternatif 10</p> <p>untuk 11 Pasangan Calon</p> <p>Ukuran Kertas 36 x 46 cm</p>	
	<p>LIPATAN SATU</p> <p>LIPATAN KERTAS KE ATAS</p> <p>1/4 BAGIAN DARI BAWAH</p>
	<p>LIPATAN DUA</p> <p>LIPATAN KERTAS KE ATAS</p> <p>1/3 BAGIAN DARI BAWAH</p>
	<p>LIPATAN TIGA</p> <p>1/2 LIPATAN KERTAS KE ATAS</p>
	<p>LIPATAN EMPAT</p> <p>1/2 LIPATAN KERTAS KE KIRI</p>
	<p>LIPATAN LIMA</p> <p>1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN</p>
	<p>SELESAI</p>

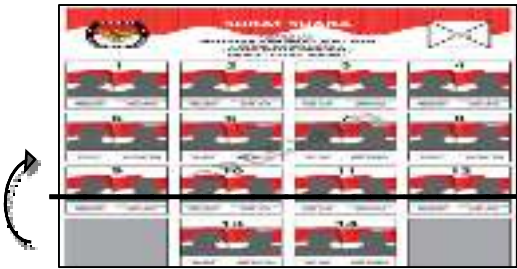
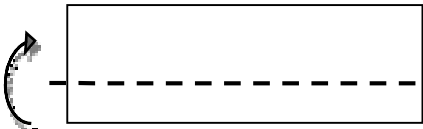
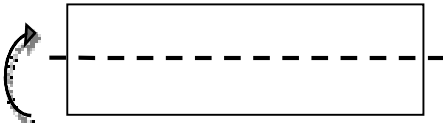
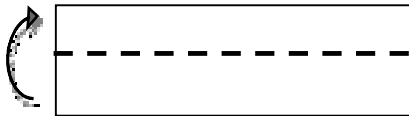
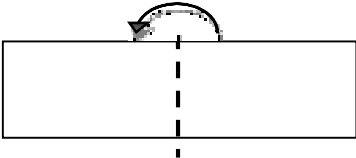
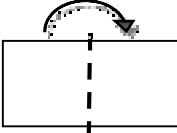

11. Teknik melipat surat suara untuk 12 (dua belas) pasangan calon

Alternatif 1 1 untuk 12 Pasangan Calon Ukuran Kertas 36 x 46cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/2 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE KIRI 1/2 BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN LIMA 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

12. Teknik melipat surat suara untuk 13 (tiga belas) pasangan calon

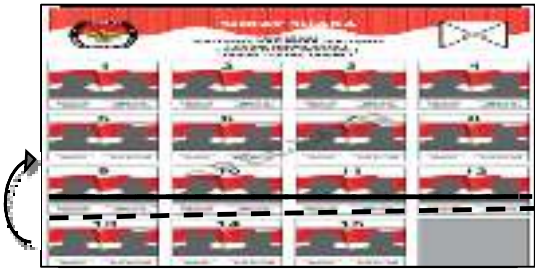
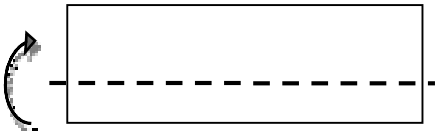
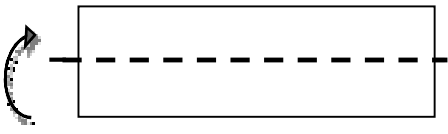
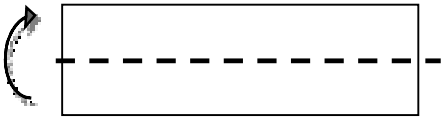
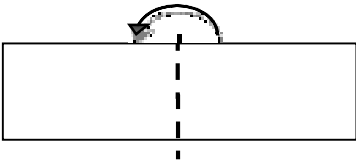
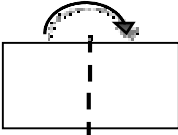

Alternatif 12 untuk 13 Pasangan Calon Ukuran Kertas 57.5 x 36 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/2 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE ATAS
	LIPATAN LIMA LIPATAN KERTAS KE KIRI 1/2 BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN ENAM 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

13. Teknik melipat surat suara untuk 14 (tiga belas) pasangan calon


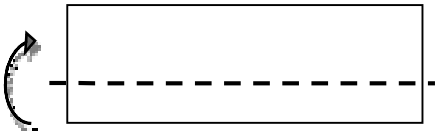
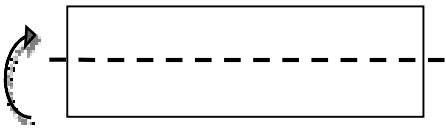
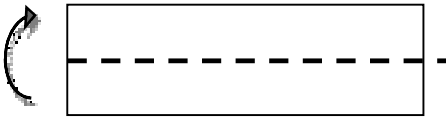
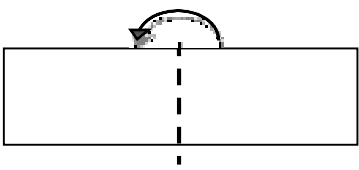
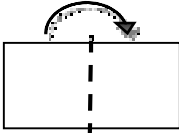

Alternatif 13 untuk 14 Pasangan Calon Ukuran Kertas 57.5 x 36 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS ½ BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE ATAS
	LIPATAN LIMA LIPATAN KERTAS KE KIRI ½ BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN ENAM ½ LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI



14. Teknik melipat surat suara untuk 15 (lima belas) pasangan calon

Alternatif 14 untuk 15 Pasangan Calon Ukuran Kertas 57.5 x 36 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/2 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE ATAS
	LIPATAN LIMA LIPATAN KERTAS KE KIRI 1/2 BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN ENAM 1/2 LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

15. Teknik melipat surat suara untuk 16 (enam belas) pasangan calon

Alternatif 15 untuk 16 Pasangan Calon Ukuran Kertas 57.5 x 36 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/4 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE ATAS 1/3 BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN TIGA LIPATAN KERTAS KE ATAS ½ BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN EMPAT LIPATAN KERTAS KE ATAS
	LIPATAN LIMA LIPATAN KERTAS KE KIRI ½ BAGIAN DARI KANAN
	LIPATAN ENAM ½ LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

D. DESAIN SURAT SUARA PEMUNGUTAN SUARA ULANG

Surat suara untuk pemungutan suara ulang, disediakan sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar yang diberi tanda khusus, disimpan di KPU Provinsi/KIP Aceh untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan di KPU/KIP Kabupaten/Kota untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Adapun desain surat suara pada pemungutan suara ulang antara lain:

1. memuat tanda khusus berupa tulisan “PEMILIHAN ULANG” dalam bentuk stempel empat persegi panjang dengan ukuran 8 x 2 centimeter untuk masing-masing Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
2. tanda khusus sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) terletak melintang pada bagian luar surat suara yang memuat informasi mengenai KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS), PROVINSI, KABUPATEN/KOTA, KECAMATAN/DISTRIK, DESA/KELURAHAN, NOMOR TPS, NAMA DAN TANDA TANGAN Ketua KPPS; dan
3. ketentuan mengenai desain surat suara untuk pemungutan suara berlaku mutatis mutandis untuk pemungutan suara ulang.

E. BENTUK SURAT SUARA UNTUK PEMUNGUTAN SUARA ULANG

Bentuk dan ukuran surat suara dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wali Kota disesuaikan jumlah pasangan calon.

1. Bentuk surat suara untuk pemungutan suara ulang bagian luar  
PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

KELOMPOK PENYELENGGARA  
PEMUNGUTAN SUARA  
(KPPS)

KABUPATEN : (CETAK NAMA KAB)  
KECAMATAN / DISTRIK :  
DESA / KELURAHAN :  
NOMOR TPS :  
NAMA KETUA :

TANDA TANGAN

PEMILIHAN ULANG

KOMISI  
PEMILIHAN UMUM

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
(CETAK NAMA KABUPATEN)  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI

KELOMPOK PENYELENGGARA  
PEMUNGUTAN SUARA  
(KPPS)

PROVINSI : (CETAK NAMA PROV)  
KABUPATEN / KOTA :  
KECAMATAN / DISTRIK :  
DESA / KELURAHAN :  
NOMOR TPS :  
NAMA KETUA :

TANDA TANGAN

PEMILIHAN ULANG

KOMISI  
PEMILIHAN UMUM

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM



## PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	
KOTA	: (CETAK NAMA KOTA)
KECAMATAN / DISTRIK	: .....
DESA / KELURAHAN	: .....
NOMOR TPS	: .....
NAMA KETUA	: .....
TANDA TANGAN	
.....	

KOMISI PEMILIHAN UMUM	
	
SURAT SUARA PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA (CETAK NAMA KOTA) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN)	
KOMISI PEMILIHAN UMUM	

2. Bentuk surat suara untuk pemungutan suara ulang bagian dalam.  
Ketentuan mengenai bentuk surat suara untuk pemungutan suara pada bagian dalam berlaku *mutatis mutandis* untuk pemungutan suara ulang.

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ARIEF BUDIMAN

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT JENDERAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

KEPALA BIRO HUKUM,

  
Sigit Joyowardono

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 43/HK.03-Kpt/03/KPU/II/2018  
TENTANG  
DESAIN SURAT SUARA, DESAIN SURAT  
SUARA SATU PASANGAN CALON, DAN  
DESAIN ALAT BANTU COBLOS  
(TEMPLATE) BAGI PEMILIH TUNANETRA  
PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN  
WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL  
BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN  
WAKIL WALI KOTA

DESAIN ALAT BANTU COBLOS (*TEMPLATE*) BAGI PEMILIH TUNANETRA PADA  
PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL  
BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA

A. DESAIN

Alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota adalah alat bantu coblos yang digunakan bagi pemilih tunanetra untuk memberikan kemudahan dalam mencoblos pilihan. Alat bantu ini berbentuk empat persegi panjang dalam keadaan terlipat yang terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam.

1. Bagian luar alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra dibuat huruf cetak awas yang desainnya sama seperti surat suara dengan pewarnaan hitam putih yang terdiri atas:
  - a. Sisi depan terdiri atas:
    - 1) bagian atas berlatar belakang bendera Indonesia dengan gradasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota;

- 2) bagian kiri atas memuat tulisan ALAT BANTU UNTUK PEMILIH TUNANETRA dan logo Komisi Pemilihan Umum (KPU);
- 3) bagian kanan memuat logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota yang diletakkan sejajar dengan logo Komisi Pemilihan Umum;
- 4) bagian tengah memuat tulisan dengan cetak awas berupa:
  - a) untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur: SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, (CETAK NAMA PROVINSI), TAHUN (CETAK TAHUN);
  - b) untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati: SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI, (CETAK NAMA KABUPATEN), (CETAK NAMA PROVINSI), TAHUN (CETAK TAHUN); atau
  - c) untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota: SURAT SUARA PEMILIHAN, WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA, (CETAK NAMA KOTA), (CETAK NAMA PROVINSI), TAHUN (CETAK TAHUN).
- 5) bagian bawah memuat kolom nomor urut, kolom nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota serta kolom dengan lubang berbentuk persegi panjang yang tembus hingga pada desain tampak belakang;
- 6) lubang coblos berbentuk persegi panjang sebagaimana dimaksud pada angka 5) tidak dibuat lebih besar dari area coblos guna menghindari ketidakabsahan pencoblosan, lubang dibuat dengan menyesuaikan jumlah pasangan calon;
- 7) selain dicetak dalam huruf awas, alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra dicetak dalam huruf *braille*, kecuali desain logo Komisi Pemilihan Umum dan logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota;
- 8) nama pasangan calon dalam huruf *braille* dibuatkan garis pembatas timbul yang dapat tegas diraba oleh jari;

- 9) nama pasangan calon dalam huruf *braille* diletakkan tepat diatas lubang coblos, dan letak huruf *braille* sejajar dengan lubang coblosnya dan harus berada dalam satu kolom; dan
  - 10) tidak diperlukan tanda huruf besar dalam penulisan nama-nama pasangan calon.
- b. sisi belakang
- 1) bagian kiri atas memuat tulisan awas petunjuk penggunaan alat bantu (*template*) bagi tunanetra dan pada bagian kanan atas memuat ilustrasi tata cara penggunaan *template*; dan
  - 2) bagian bawah memuat lubang berbentuk persegi panjang sesuai desain tampak depan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 5).
2. Bagian dalam alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra berupa polos putih.

## B. SPESIFIKASI TEKNIS

1. Jenis kertas adalah karton.
2. Ketebalan kertas karton 190 gram.
3. Ukuran alat bantu (*template*) bagi tunanetra dalam keadaan terlipat sama dengan ukuran surat suara.
4. Huruf *braille* yang digunakan harus memenuhi syarat keterbacaan, dan titik-titik *emboss* harus memiliki ketinggian tonjolan minimal 0,5 milimeter.

## C. BENTUK

1. Bentuk alat bantu (*template*) bagi tunanetra berupa kantong map dengan dua sisi yang saling merekat diisi samping kiri dan bawah, sedangkan sisi atas dan kanan tidak direkatkan guna jalan memasukkan surat suara.
2. Untuk sisi kanan dibuatkan sobekan bentuk setengah lingkaran (coak ke dalam) guna memudahkan mengambil atau menarik kembali surat suara dari dalam alat bantu.

D. FORMAT TEMPLATE PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

1. 2 (dua) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berupa bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya di pakai sebagai alat bantu pemilih tunanetra pada saat pemilihan.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja voting KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara penggunaan dengan menggunakan alat bantu cetak pelatitan surat suara.
3. Anggota KPPS menuliskan surat suara in di atas lembaran (alat bantu) dan menyerahkan kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pemilih.
5. Setelah tunanetra selesai menerima dan mengisi surat suara, anggota KPPS menyerahkan tunanetra ke kotak suara dan memastikan surat suara telah jatuh ke kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menaruh jar jarangnya dengan baik dan memastikan nyala di luar TPS.
7. Anggota KPPS menyerahkan template (alat bantu pemilih tunanetra) kembali ke KPSS.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE (ALAT BANTU PEMILIHAN)**

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Menuliskan surat suara ke dalam template (alat bantu pemilih tunanetra).

**LANGKAH 2:** Setelah selesai, surat suara dimasukkan ke dalam kotak suara, pastikan surat suara telah jatuh ke kotak suara.

**ALAT BANTU COBLOS PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

<b>1</b>	<b>2</b>
CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR	CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

2. 3 (tiga) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berupa bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya di pakai sebagai alat bantu pemilih tunanetra pada saat pemilihan.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja voting KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara penggunaan dengan menggunakan alat bantu cetak pelatitan surat suara.
3. Anggota KPPS menuliskan surat suara in di atas lembaran (alat bantu) dan menyerahkan kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pemilih.
5. Setelah tunanetra selesai menerima dan mengisi surat suara, anggota KPPS menyerahkan tunanetra ke kotak suara dan memastikan surat suara telah jatuh ke kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menaruh jar jarangnya dengan baik dan memastikan nyala di luar TPS.
7. Anggota KPPS menyerahkan template (alat bantu pemilih tunanetra) kembali ke KPSS.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE (ALAT BANTU PEMILIHAN)**

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Menuliskan surat suara ke dalam template (alat bantu pemilih tunanetra).

**LANGKAH 2:** Setelah selesai, surat suara dimasukkan ke dalam kotak suara, pastikan surat suara telah jatuh ke kotak suara.

**ALAT BANTU COBLOS PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR	CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR	CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

3. 4 (empat) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berupa bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya di pakai sebagai alat bantu pemilih tunanetra pada saat pemilihan.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja voting KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara penggunaan dengan menggunakan alat bantu cetak pelatitan surat suara.
3. Anggota KPPS menuliskan surat suara in di atas lembaran (alat bantu) dan menyerahkan kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pemilih.
5. Setelah tunanetra selesai menerima dan mengisi surat suara, anggota KPPS menyerahkan tunanetra ke kotak suara dan memastikan surat suara telah jatuh ke kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menaruh jar jarangnya dengan baik dan memastikan nyala di luar TPS.
7. Anggota KPPS menyerahkan template (alat bantu pemilih tunanetra) kembali ke KPSS.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE (ALAT BANTU PEMILIHAN)**

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Menuliskan surat suara ke dalam template (alat bantu pemilih tunanetra).

**LANGKAH 2:** Setelah selesai, surat suara dimasukkan ke dalam kotak suara, pastikan surat suara telah jatuh ke kotak suara.

**ALAT BANTU COBLOS PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR	CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR	CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR	CALON GUBERNUR NAMA CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR NAMA CALON WAKIL GUBERNUR









10. 11 (sebelas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGISIAN TEMPLATE ALAT BANTU BAGI PEKILUTUNA VETRA**

Template ini berguna bagi pemilik suara yang cacat untuk membantu dalam proses pencoblosan pada surat suara.

Pemilih yang cacat dapat memilih pasangan calon dengan cara sebagai berikut:

1. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
2. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
3. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
4. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
5. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
6. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
7. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
8. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
9. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
10. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.
11. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 11, maka pemilih harus mengisi kotak 11.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGISIAN TEMPLATE**

PEKILUTUNA VETRA

SURAT SUARA

PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	

11. 12 (dua belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGISIAN TEMPLATE ALAT BANTU BAGI PEKILUTUNA VETRA**

Template ini berguna bagi pemilik suara yang cacat untuk membantu dalam proses pencoblosan pada surat suara.

Pemilih yang cacat dapat memilih pasangan calon dengan cara sebagai berikut:

1. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
2. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
3. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
4. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
5. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
6. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
7. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
8. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
9. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
10. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
11. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.
12. Apabila memilih menggunakan Lembar yang dicetak ke dalam kotak 12, maka pemilih harus mengisi kotak 12.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGISIAN TEMPLATE**

PEKILUTUNA VETRA

SURAT SUARA

PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12



12. 13 (tiga belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Tempelan ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat menentukan hasil suara melalui cara pencatatan dan pembacaan.

Tempelan ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencatatan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPU dalam membuat perintah bunyawa menggunakan TPS:

1. Anggota KPU mengisikan surat suara yang dipotong, ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara.
2. Anggota KPU mengisikan surat suara yang dipotong, ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
3. Anggota KPU mengisikan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
4. Anggota KPU mengisikan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
5. Setelah selesai, anggota KPU memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
6. Setelah selesai, anggota KPU memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
7. Setelah selesai, anggota KPU memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLEAT  
UNTUK PEMILIH TUNANETRA

SURAT SUARA

ALAT BANTU PEMILIH TUNANETRA

KOMISI  
PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO  
PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13			

13. 14 (empat belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Tempelan ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat menentukan hasil suara melalui cara pencatatan dan pembacaan.

Tempelan ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencatatan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPU dalam membuat perintah bunyawa menggunakan TPS:

1. Anggota KPU mengisikan surat suara yang dipotong, ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara.
2. Anggota KPU mengisikan surat suara yang dipotong, ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
3. Anggota KPU mengisikan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
4. Anggota KPU mengisikan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
5. Setelah selesai, anggota KPU memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
6. Setelah selesai, anggota KPU memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.
7. Setelah selesai, anggota KPU memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS dan memasukkan surat suara ke dalam kotak TPS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLEAT  
UNTUK PEMILIH TUNANETRA

SURAT SUARA

ALAT BANTU PEMILIH TUNANETRA

KOMISI  
PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO  
PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
	13	14	



14. 15 (lima belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Tempat ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan suaranya dengan lebih nyaman dan terarah.

Tempat ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencobaan pada saat latihan.

Prosedur bagi anggota KPSS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan alat bantu ini:

1. Anggota KPSS menunjukkan nomor yang dipanggil, ke anggota KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS memberikan surat suara kepada pemilih tunanetra dengan menggunakan alat bantu ini.
3. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam membaca daftar calon.
4. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam mengisi surat suara.
5. Setelah selesai, anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam menerima surat suara yang telah diisi.
7. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam menerima surat suara yang telah diisi.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLEAT

SURAT SUARA

LOKASI PENYERAHAN SURAT SUARA

**ALAT BANTU DALAM PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

1

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

2

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

3

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

4

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

5

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

6

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

7

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

8

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

9

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

10

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

11

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

12

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

13

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

14

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

15

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

15. 16 (enam belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Tempat ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan suaranya dengan lebih nyaman dan terarah.

Tempat ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencobaan pada saat latihan.

Prosedur bagi anggota KPSS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan alat bantu ini:

1. Anggota KPSS menunjukkan nomor yang dipanggil, ke anggota KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS memberikan surat suara kepada pemilih tunanetra dengan menggunakan alat bantu ini.
3. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam membaca daftar calon.
4. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam mengisi surat suara.
5. Setelah selesai, anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam menerima surat suara yang telah diisi.
7. Anggota KPSS membantu pemilih tunanetra dalam menerima surat suara yang telah diisi.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLEAT

SURAT SUARA

LOKASI PENYERAHAN SURAT SUARA

**ALAT BANTU DALAM PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

1

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

2

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

3

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

4

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

5

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

6

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

7

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

8

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

9

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

10

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

11

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

12

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

13

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

14

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

15

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

16

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR  
CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

E. FORMAT TEMPLATE PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI

1. 2 (dua) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya/pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja ketua KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pelipatan surat suara.
3. Anggota KPPS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyerahkannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melipat surat suara, anggota KPPS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menandai jarinya dengan tinta dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPPS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPPS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoblosan)

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

**LANGKAH 2:** Pencoblosan surat suara dengan template (alat bantu), masukkan alat coblos (paku) ke dalam kotak yang tersedia

**ALAT BANTU COBLOS**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMERINTAH KABUPATEN**

**SURAT SUARA**

**LOGO**  
**PEMDA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
**( CETAK NAMA KABUPATEN )**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<b>1</b>	<b>2</b>
CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI

2. 3 (tiga) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya/pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja ketua KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pelipatan surat suara.
3. Anggota KPPS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyerahkannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melipat surat suara, anggota KPPS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menandai jarinya dengan tinta dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPPS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPPS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoblosan)

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

**LANGKAH 2:** Pencoblosan surat suara dengan template (alat bantu), masukkan alat coblos (paku) ke dalam kotak yang tersedia

**ALAT BANTU COBLOS**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMERINTAH KABUPATEN**

**SURAT SUARA**

**LOGO**  
**PEMDA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
**( CETAK NAMA KABUPATEN )**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI

3. 4 (empat) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya/pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja ketua KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pelipatan surat suara.
3. Anggota KPPS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyerahkannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melipat surat suara, anggota KPPS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menandai jarinya dengan tinta dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPPS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPPS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoblosan)

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

**LANGKAH 2:** Pencoblosan surat suara dengan template (alat bantu), masukkan alat coblos (paku) ke dalam kotak yang tersedia

**ALAT BANTU COBLOS**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMERINTAH KABUPATEN**

**SURAT SUARA**

**LOGO**  
**PEMDA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
**( CETAK NAMA KABUPATEN )**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI	CALON BUPATI NAMA CALON BUPATI CALON WAKIL BUPATI NAMA CALON WAKIL BUPATI

4. 5 (lima) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Tujuan: Isi template bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya pilihan secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencobaan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang diundi ke lokasi KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS melakukan kontrol tata cara pencobaan dengan menggunakan alat bantu dan peralatan surat suara.
3. Anggota KPSS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyertakannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra ke bilik pencobaan.
5. Setelah tunanetra selesai mencobakan dan mengisi surat suara, anggota KPSS membantu tunanetra memasukkan surat suaranya ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu tunanetra mengambil jilid tengahnya dengan lita dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPSS mengembalikan template (alat bantu pencobaan) ke meja kerja KPSS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoban)

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoban)

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu, perantara).

**LANGKAH 2:** Masukkan surat suara ke dalam kotak suara, setelah selesai memasukkan surat suara, tunanetra dapat memasukkan surat suaranya ke dalam kotak suara.

**ALAT BANTU COBON**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
(CETAK NAMA KABUPATEN)  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
TAHUN (CETAK TAHUN)

**LOGO**  
**PEMDA**

1

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

2

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

3

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

4

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

5

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

5. 6 (enam) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Tujuan: Isi template bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya pilihan secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencobaan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPSS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra yang diundi ke lokasi KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS melakukan kontrol tata cara pencobaan dengan menggunakan alat bantu dan peralatan surat suara.
3. Anggota KPSS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyertakannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra ke bilik pencobaan.
5. Setelah tunanetra selesai mencobakan dan mengisi surat suara, anggota KPSS membantu tunanetra memasukkan surat suaranya ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu tunanetra mengambil jilid tengahnya dengan lita dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPSS mengembalikan template (alat bantu pencobaan) ke meja kerja KPSS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoban)

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoban)

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu, perantara).

**LANGKAH 2:** Masukkan surat suara ke dalam kotak suara, setelah selesai memasukkan surat suara, tunanetra dapat memasukkan surat suaranya ke dalam kotak suara.

**ALAT BANTU COBON**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
(CETAK NAMA KABUPATEN)  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
TAHUN (CETAK TAHUN)

**LOGO**  
**PEMDA**

1

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

2

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

3

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

4

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

5

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI

6

CALON BUPATI

NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI

NAMA CALON WAKIL BUPATI



6. 7 (tujuh) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNAMETRA

Tempat ini berguna bagi pemilih tunametra agar dapat memberikan suaranya dengan mudah dan cepat.

Tempat ini terbagi menjadi bagian atas dan bagian bawah.

Prosedur bagi anggota KPU dalam membantu pemilih tunametra menggunakan alat bantu ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
2. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
3. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
4. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
5. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
6. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
7. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.

**ILUSTRASI**  
TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE

TEMPLE

SURAT SUARA

**ALAT BANTU ORISIAL**  
FORMA TUNAMETRA

**SURAT SUARA**

PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	

7. 8 (delapan) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNAMETRA

Tempat ini berguna bagi pemilih tunametra agar dapat memberikan suaranya dengan mudah dan cepat.

Tempat ini terbagi menjadi bagian atas dan bagian bawah.

Prosedur bagi anggota KPU dalam membantu pemilih tunametra menggunakan alat bantu ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
2. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
3. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
4. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
5. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
6. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
7. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.
8. Anggota KPU membantu tunametra yang datang ke TPS.

**ILUSTRASI**  
TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE

TEMPLE

SURAT SUARA

**ALAT BANTU ORISIAL**  
FORMA TUNAMETRA

**SURAT SUARA**

PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	8

8. 9 (sembilan) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya dengan cara sendiri dan mandiri.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja ketua KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS menjelaskan tentang cara cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan petunjuk surat suara.
3. Anggota KPSS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyatukannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra ke titik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melihat surat suara, anggota KPSS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu tunanetra menandai petungannya dengan tanda dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPSS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPSS.

**ILUSTRASI TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (ALAT BANTU PEMILIH TUNANETRA) SURAT SUARA

LANGKAH 1: Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

LANGKAH 2: Tunanetra menandai petungannya dengan tanda

ALAT BANTU COBLOS PEMILIH TUNANETRA

**SURAT SUARA**

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI ( CETAK NAMA KABUPATEN ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

2

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

3

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

4

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

5

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

6

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

7

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

8

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

9

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

9. 10 (sepuluh) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya dengan cara sendiri dan mandiri.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPSS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja ketua KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS menjelaskan tentang cara cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan petunjuk surat suara.
3. Anggota KPSS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyatukannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra ke titik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melihat surat suara, anggota KPSS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu tunanetra menandai petungannya dengan tanda dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPSS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPSS.

**ILUSTRASI TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (ALAT BANTU PEMILIH TUNANETRA) SURAT SUARA

LANGKAH 1: Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

LANGKAH 2: Tunanetra menandai petungannya dengan tanda

ALAT BANTU COBLOS PEMILIH TUNANETRA

**SURAT SUARA**

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI ( CETAK NAMA KABUPATEN ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

2

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

3

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

4

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

5

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

6

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

7

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

8

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

9

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

10

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI  
CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI



10. 11 (sebelas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
**(ALAT BANTU) KASIPPE MELTUMANETRA**

Terdapat 11 baris untuk 11 pasangan calon. Setiap baris memiliki 2 kolom untuk nama calon dan 1 kolom untuk nomor urut. Pastikan untuk mengisi dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur pengisian template:

1. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
2. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
3. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
4. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
5. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
6. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
7. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
8. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
9. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
10. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
11. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE

SURAT SUARA

LOMO PEMDA

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
**( CETAK NAMA KABUPATEN )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	

11. 12 (dua belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
**(ALAT BANTU) KASIPPE MELTUMANETRA**

Terdapat 12 baris untuk 12 pasangan calon. Setiap baris memiliki 2 kolom untuk nama calon dan 1 kolom untuk nomor urut. Pastikan untuk mengisi dengan benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur pengisian template:

1. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
2. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
3. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
4. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
5. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
6. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
7. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
8. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
9. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
10. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
11. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.
12. Pastikan KPSD telah diisi dengan benar.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE

SURAT SUARA

LOMO PEMDA

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
**( CETAK NAMA KABUPATEN )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12

12. 13 (tiga belas) Pasangan Calon

# **FORMAT PENGUNTAH TEMPLAT** (ALTERNATIF BAGI PEMILU TUNGGU)

Templek ini berguna bagi pemilih yang memiliki keterbatasan kemampuan fisik untuk melakukan proses pencoblosan surat suara.

1. Anggota KPU yang bertugas membantu pemilih harus melakukan langkah-langkah berikut:
2. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang akan dicobloskan adalah surat suara yang sah dan belum pernah dicobloskan.
3. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang akan dicobloskan adalah surat suara yang sah dan belum pernah dicobloskan.
4. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang akan dicobloskan adalah surat suara yang sah dan belum pernah dicobloskan.
5. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang akan dicobloskan adalah surat suara yang sah dan belum pernah dicobloskan.
6. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang akan dicobloskan adalah surat suara yang sah dan belum pernah dicobloskan.
7. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang akan dicobloskan adalah surat suara yang sah dan belum pernah dicobloskan.

ALTERNATIF FORMULIR  
PENGUNTAH TUNGGU

## **SURAT SUARA**

LOGO  
PEMDA

PILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

<p><b>1</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>2</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>3</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>4</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>
<p><b>5</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>6</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>7</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>8</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>
<p><b>9</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>10</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>11</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>	<p><b>12</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>
<p><b>13</b></p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p> <p>DAFTAR NAMA PEMILU</p>			

13. 14 (empat belas) Pasangan Calon

[illegible]

14. 15 (lima belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN FORMULIR**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Formulir ini disiapkan bagi pemilih tunanetra agar dapat memperoleh surat suara dengan cara yang mudah dan akurat.

Formulir ini harus diisi dengan cara berikut:

1. Angkutan 1-15 diisi dengan nama pasangan calon.
2. Angkutan 1-15 diisi dengan nama pasangan calon.
3. Angkutan 1-15 diisi dengan nama pasangan calon.
4. Angkutan 1-15 diisi dengan nama pasangan calon.
5. Setelah selesai mengisi formulir, masukkan formulir ke dalam kotak suara.
6. Angkutan 1-15 diisi dengan nama pasangan calon.
7. Angkutan 1-15 diisi dengan nama pasangan calon.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

Surat suara

Surat suara

**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	

15. 16 (enam belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN FORMULIR**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Formulir ini disiapkan bagi pemilih tunanetra agar dapat memperoleh surat suara dengan cara yang mudah dan akurat.

Formulir ini harus diisi dengan cara berikut:

1. Angkutan 1-16 diisi dengan nama pasangan calon.
2. Angkutan 1-16 diisi dengan nama pasangan calon.
3. Angkutan 1-16 diisi dengan nama pasangan calon.
4. Angkutan 1-16 diisi dengan nama pasangan calon.
5. Setelah selesai mengisi formulir, masukkan formulir ke dalam kotak suara.
6. Angkutan 1-16 diisi dengan nama pasangan calon.
7. Angkutan 1-16 diisi dengan nama pasangan calon.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

Surat suara

Surat suara

**ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**LOGO PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16

F. FORMAT TEMPLATE PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA

1. 2 (dua) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Template ini berguna bagi pemilih Tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya dengan mudah dan nyaman.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu, prosedur tetap pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPSP dalam membantu pemilih Tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPSP menyerahkan template yang dipanggil ke meja kerja KPSP untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSP menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pengisian surat suara.
3. Anggota KPSP menyerahkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyeraikannya ke pemilih Tunanetra.
4. Anggota KPSP menyerahkan template ke bilik pencoblosan.
5. Setelah selesai sesuai prosedur dan tercapai surat suara, anggota KPSP membantu pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak surat.
6. Anggota KPSP membantu pemilih Tunanetra mengisi bagian lainnya dengan tetap membantu ke luar TPS.
7. Anggota KPSP menyerahkan template (alat bantu pencoblosan) ke meja kerja KPSP.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (alat bantu pencoblosan)      SURAT SUARA

LANGKAH 1: Pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan).

LANGKAH 2: Pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak surat.

**ALAT BANTU COBLOS**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
(CETAK NAMA KOTA)  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
(CETAK TAHUN)

LOGO PEMDA

Coblos pada:  
Foto Pasangan Calon atau Kolom Kosong Tidak Bergambar

CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA	
CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA	

2. 3 (tiga) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Template ini berguna bagi pemilih Tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya dengan mudah dan nyaman.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu, prosedur tetap pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPSP dalam membantu pemilih Tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPSP menyerahkan template yang dipanggil ke meja kerja KPSP untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSP menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pengisian surat suara.
3. Anggota KPSP menyerahkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyeraikannya ke pemilih Tunanetra.
4. Anggota KPSP menyerahkan template ke bilik pencoblosan.
5. Setelah selesai sesuai prosedur dan tercapai surat suara, anggota KPSP membantu pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak surat.
6. Anggota KPSP membantu pemilih Tunanetra mengisi bagian lainnya dengan tetap membantu ke luar TPS.
7. Anggota KPSP menyerahkan template (alat bantu pencoblosan) ke meja kerja KPSP.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (alat bantu pencoblosan)      SURAT SUARA

LANGKAH 1: Pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan).

LANGKAH 2: Pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak surat.

**ALAT BANTU COBLOS**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
(CETAK NAMA KOTA)  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
(CETAK TAHUN)

LOGO PEMDA

1 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA	2 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA	3 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA
---	---	---

3. 4 (empat) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Template ini berguna bagi pemilih Tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya dengan mudah dan nyaman.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu, prosedur tetap pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPSP dalam membantu pemilih Tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPSP menyerahkan template yang dipanggil ke meja kerja KPSP untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSP menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pengisian surat suara.
3. Anggota KPSP menyerahkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyeraikannya ke pemilih Tunanetra.
4. Anggota KPSP menyerahkan template ke bilik pencoblosan.
5. Setelah selesai sesuai prosedur dan tercapai surat suara, anggota KPSP membantu pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak surat.
6. Anggota KPSP membantu pemilih Tunanetra mengisi bagian lainnya dengan tetap membantu ke luar TPS.
7. Anggota KPSP menyerahkan template (alat bantu pencoblosan) ke meja kerja KPSP.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (alat bantu pencoblosan)      SURAT SUARA

LANGKAH 1: Pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan).

LANGKAH 2: Pemilih Tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak surat.

**ALAT BANTU COBLOS**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**  
**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
(CETAK NAMA KOTA)  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
(CETAK TAHUN)

LOGO PEMDA

1 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA	2 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA	3 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA	4 CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA
---	---	---	---



4. 5 (lima) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA)

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat menentukan pilihannya dengan lebih akurat dan mudah.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencobakan saja, tidak untuk...

Prosedur bagi anggota KPSP dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template ini:

1. Anggota KPSP mempersiapkan template yang sesuai, sesuai dengan jumlah pasangan calon yang akan dipilih.
2. Anggota KPSP menjelaskan tentang cara cara penggunaan template ini kepada pemilih tunanetra.
3. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam mengisi template ini.
4. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.
5. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.
6. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.
7. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (alat bantu pemilih tunanetra)

SURAT SUARA

LANGKAH 1: Masukkan surat suara ke dalam template ini.

LANGKAH 2: Masukkan surat suara ke dalam template ini.

**ALAT BANTU DOSIR**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

**LOGO**  
**PEMDA**

<b>1</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>2</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>3</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA
<b>4</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>5</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	

5. 6 (enam) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA)

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat menentukan pilihannya dengan lebih akurat dan mudah.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencobakan saja, tidak untuk...

Prosedur bagi anggota KPSP dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template ini:

1. Anggota KPSP mempersiapkan template yang sesuai, sesuai dengan jumlah pasangan calon yang akan dipilih.
2. Anggota KPSP menjelaskan tentang cara cara penggunaan template ini kepada pemilih tunanetra.
3. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam mengisi template ini.
4. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.
5. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.
6. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.
7. Anggota KPSP membantu pemilih tunanetra dalam memasukkan surat suara ke dalam template ini.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

TEMPLATE (alat bantu pemilih tunanetra)

SURAT SUARA

LANGKAH 1: Masukkan surat suara ke dalam template ini.

LANGKAH 2: Masukkan surat suara ke dalam template ini.

**ALAT BANTU DOSIR**  
**PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

**LOGO**  
**PEMDA**

<b>1</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>2</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>3</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA
<b>4</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>5</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA	<b>6</b> NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA



6. 7 (tujuh) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGISIAN TEMPLATE**  
**ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN**  
Kertas dan alat tulis lainnya sesuai kebutuhan.  
Kertas dan alat tulis lainnya sesuai kebutuhan.

1. Petunjuk Pengisian Template  
2. Petunjuk Pengisian Template  
3. Petunjuk Pengisian Template  
4. Petunjuk Pengisian Template  
5. Petunjuk Pengisian Template  
6. Petunjuk Pengisian Template  
7. Petunjuk Pengisian Template

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGISIAN TEMPLATE**

1. Petunjuk Pengisian Template  
2. Petunjuk Pengisian Template  
3. Petunjuk Pengisian Template  
4. Petunjuk Pengisian Template  
5. Petunjuk Pengisian Template  
6. Petunjuk Pengisian Template  
7. Petunjuk Pengisian Template

**KOMISI**  
**SURAT SUARA**

PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	

7. 8 (delapan) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGISIAN TEMPLATE**  
**ALAT DAN BAHAN YANG DIPERLUKAN**  
Kertas dan alat tulis lainnya sesuai kebutuhan.  
Kertas dan alat tulis lainnya sesuai kebutuhan.

1. Petunjuk Pengisian Template  
2. Petunjuk Pengisian Template  
3. Petunjuk Pengisian Template  
4. Petunjuk Pengisian Template  
5. Petunjuk Pengisian Template  
6. Petunjuk Pengisian Template  
7. Petunjuk Pengisian Template

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGISIAN TEMPLATE**

1. Petunjuk Pengisian Template  
2. Petunjuk Pengisian Template  
3. Petunjuk Pengisian Template  
4. Petunjuk Pengisian Template  
5. Petunjuk Pengisian Template  
6. Petunjuk Pengisian Template  
7. Petunjuk Pengisian Template

**KOMISI**  
**SURAT SUARA**

PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

LOGO PEMDA

1	2	3	4
5	6	7	8

8. 9 (sembilan) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA)

Terdapat 09 (sembilan) pasang calon yang dapat memilih dan satu pasang calon yang dapat dipilih.

Terdapat 09 (sembilan) pasang calon yang dapat memilih dan satu pasang calon yang dapat dipilih.

Prinsipnya bagi anggota KPU dalam membantu pemilih tunanetra adalah sebagai berikut:

1. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

1. **TEMPLE**

2. **SURAT SUARA**

3. **URUTAN**

**ALAT BANTU ORIENTASI PEMILIH TUNANETRA**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**

**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

**LOGO PEMDA**

1	2	3
4	5	6
7	8	9

9. 10 (sepuluh) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE**  
(ALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA)

Terdapat 10 (sepuluh) pasang calon yang dapat memilih dan satu pasang calon yang dapat dipilih.

Terdapat 10 (sepuluh) pasang calon yang dapat memilih dan satu pasang calon yang dapat dipilih.

Prinsipnya bagi anggota KPU dalam membantu pemilih tunanetra adalah sebagai berikut:

1. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Anggota KPU harus memastikan bahwa surat suara yang diberikan kepada pemilih tunanetra sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

1. **TEMPLE**

2. **SURAT SUARA**

3. **URUTAN**

**ALAT BANTU ORIENTASI PEMILIH TUNANETRA**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**

**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

**LOGO PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10		

10. 11 (Sebelas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT**  
**JALATRAH/TAHUN/TAHUN/TAHUN**

Templat ini digunakan untuk mengisi data calon dan pasangan calon dalam surat suara.

Terdapat 11 pasangan calon yang dapat dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLAT**

Templat ini digunakan untuk mengisi data calon dan pasangan calon dalam surat suara.

Terdapat 11 pasangan calon yang dapat dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

**SURAT SUARA**

**KOMISI**

**PEMILIHAN**

**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

**LOGO**  
**PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	

11. 12 (dua belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT**  
**JALATRAH/TAHUN/TAHUN/TAHUN**

Templat ini digunakan untuk mengisi data calon dan pasangan calon dalam surat suara.

Terdapat 12 pasangan calon yang dapat dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLAT**

Templat ini digunakan untuk mengisi data calon dan pasangan calon dalam surat suara.

Terdapat 12 pasangan calon yang dapat dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

Isi dengan nama dan nomor urut calon dan pasangan calon yang akan dipilih.

**SURAT SUARA**

**KOMISI**

**PEMILIHAN**

**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

**LOGO**  
**PEMDA**

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12

12. 13 (tiga belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIHAN TUNANETRA**

Templat ini berfungsi sebagai petunjuk bagi pemilih tunanetra dalam memilih pasangan calon. Templat ini harus dibaca dengan seksama dan diisi dengan benar.

Prosedur bagi pengguna PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT:

1. Baca petunjuk penggunaan templat ini dengan seksama.
2. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
3. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
4. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
5. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
6. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
7. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLAT**

Templat ini berfungsi sebagai petunjuk bagi pemilih tunanetra dalam memilih pasangan calon. Templat ini harus dibaca dengan seksama dan diisi dengan benar.

Prosedur bagi pengguna PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT:

1. Baca petunjuk penggunaan templat ini dengan seksama.
2. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
3. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
4. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
5. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
6. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
7. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.

**KOMISI PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
**(CETAK NAMA KOTA)**  
**(CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN**

**LOGO PEMDA**

<b>1</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>2</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>3</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>4</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota
<b>5</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>6</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>7</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>8</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota
<b>9</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>10</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>11</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>12</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota
<b>13</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota			

13. 14 (empat belas) Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT**  
**ALAT BANTU BAGI PEMILIHAN TUNANETRA**

Templat ini berfungsi sebagai petunjuk bagi pemilih tunanetra dalam memilih pasangan calon. Templat ini harus dibaca dengan seksama dan diisi dengan benar.

Prosedur bagi pengguna PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT:

1. Baca petunjuk penggunaan templat ini dengan seksama.
2. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
3. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
4. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
5. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
6. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
7. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLAT**

Templat ini berfungsi sebagai petunjuk bagi pemilih tunanetra dalam memilih pasangan calon. Templat ini harus dibaca dengan seksama dan diisi dengan benar.

Prosedur bagi pengguna PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT:

1. Baca petunjuk penggunaan templat ini dengan seksama.
2. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
3. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
4. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
5. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
6. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.
7. Isilah PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLAT ini dengan benar.

**KOMISI PEMILIHAN**

**SURAT SUARA**

**PEMILIHAN**  
**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
**(CETAK NAMA KOTA)**  
**(CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN**

**LOGO PEMDA**

<b>1</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>2</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>3</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>4</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota
<b>5</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>6</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>7</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>8</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota
<b>9</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>10</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>11</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>12</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota
	<b>13</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	<b>14</b> Nama Calon Wali Kota Nama Calon Wakil Wali Kota	



14. 15 (lima belas) Pasangan Calon

**PERATURAN PEMILIHAN TERPILIS  
JALAT BANTU BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Tersebutlah di bawah ini petak-petak pemilihan yang dapat digunakan untuk membantu pemilih tunanetra dalam memilih.

Pemilih dapat mengisi **FORMULIR** dengan cara membaca petunjuk berikut ini:

1. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih. Ke petak mana pun yang dipilih.
2. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih.
3. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih.
4. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih.
5. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih.
6. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih.
7. Angkanya menunjukkan nomor petak yang dipilih.

**(LURUS)**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

KUOTASI BANTU  
KURSI TUNANETRA

**SURAT SUARA**

LOGO  
PEMDA

**PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
(CETAK NAMA KOTA)  
(CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN  
(CETAK TAHUN)**

<p><b>1</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>2</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>3</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>4</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>
<p><b>5</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>6</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>7</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>8</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>
<p><b>9</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>10</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>11</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>12</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>
<p><b>13</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>14</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	<p><b>15</b></p> <p>DAFTAR NAMA KOTA NAMA CALON WALI KOTA NAMA CALON WAKIL WALI KOTA NAMA CALON</p>	

15. 16 (enam belas) Pasangan Calon

### PETUNJUK PENGUNAAN TEMPLATE

**ALAT SANTIUS BAGI PEMILIH WALI NINETRA**

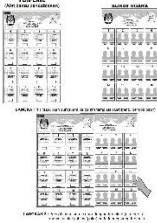
Template ini berguna bagi pemilih Ninetra agar dapat memilih wakil suara yang akan dipilih dan diotuskan.

Terbaca ini harus diawali dengan cara berikut:

1. Petunjuk penggunaan Ninetra yang dipasang, di tembak oleh KPTIS akan tertera dalam Ninetra.
2. Petunjuk KPTIS Ninetra yang tertera pada Ninetra yang tertera dalam Ninetra.
3. Petunjuk KPTIS Ninetra yang tertera pada Ninetra yang tertera dalam Ninetra.
4. Petunjuk KPTIS Ninetra yang tertera pada Ninetra yang tertera dalam Ninetra.
5. Petunjuk KPTIS Ninetra yang tertera pada Ninetra yang tertera dalam Ninetra.
6. Petunjuk KPTIS Ninetra yang tertera pada Ninetra yang tertera dalam Ninetra.
7. Petunjuk KPTIS Ninetra yang tertera pada Ninetra yang tertera dalam Ninetra.

### TAHAPAN

**TATA CARA PENGUNAAN TEMPLATE**



### LOGO PEMILIH

**ALAT SANTIUS BAGI PEMILIH WALI NINETRA**

**KOMISI**

**WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA**  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

## SURAT SUARA

**LOGO PEMILIH**

### 1

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 2

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 3

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 4

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 5

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 6

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 7

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 8

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 9

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 10

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 11

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 12

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 13

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 14

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 15

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )

### 16

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN  
( CETAK TAHUN )



G. CONTOH DESAIN DAN BENTUK ALAT BANTU COBLOS (*TEMPLATE*) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Contoh Desain dan Bentuk Alat Bantu Coblos (*Template*) Bagi Pemilih Tunanetra Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota tercantum dalam anak Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ARIEF BUDIMAN

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT JENDERAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

KEPALA BIRO HUKUM,



Sigit Joyowardono

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 43/HK.03-Kpt/03/KPU/II/2018  
TENTANG

DESAIN SURAT SUARA, DESAIN SURAT  
SUARA SATU PASANGAN CALON, DAN  
DESAIN ALAT BANTU COBLOS  
(TEMPLATE) BAGI PEMILIH TUNANETRA  
PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN  
WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL  
BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN  
WAKIL WALI KOTA

DESAIN SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR,  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
DENGAN SATU PASANGAN CALON

A. DESAIN SURAT SUARA

Surat suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon berbentuk lembaran empat persegi panjang yang terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam.

1. Bagian luar surat suara terdiri atas:

a. bagian kiri terdiri atas:

1) bagian kiri memuat:

tulisan KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN  
SUARA (KPPS) tulisan warna putih dan warna dasar:

- a) Coklat (C:0 M:20 Y:40 K:40) untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur;
- b) Abu-abu (C:0 M:0 Y:20 K:40) untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati; dan
- c) Merah Muda (C:0 M:40 Y:0 K:0) untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

- 2) bagian kiri bawah memuat tulisan keterangan wilayah PROVINSI, KABUPATEN/KOTA, KECAMATAN/DISTRIK, DESA/KELURAHAN, NOMOR TPS, NAMA KETUA dan TANDA TANGAN warna hitam dengan warna dasar putih.
- b. bagian kanan terdiri atas:
- 1) bagian kiri atas memuat logo Komisi Pemilihan Umum dan kanan atas memuat logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota dengan latar belakang bendera merah putih dengan gradasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
  - 2) bagian tengah terdapat tulisan:
    - a) SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DENGAN SATU PASANGAN CALON (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN);
    - b) SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DENGAN SATU PASANGAN CALON (CETAK NAMA KABUPATEN) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN); dan
    - c) SURAT SUARA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA DENGAN SATU PASANGAN CALON (CETAK NAMA KOTA) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN),yang tulisannya dicetak warna hitam dengan warna dasar putih; dan
  - 3) bagian bawah terdapat tulisan KOMISI PEMILIHAN UMUM warna hitam dengan warna dasar putih.
2. Bagian dalam suara suara terdiri atas:
- a. bagian atas memuat judul surat suara, latar belakang bendera merah putih berkibar dengan gradasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota, serta memuat tulisan:
    - 1) SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN);

- 2) SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI (CETAK NAMA KABUPATEN) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN); dan
- 3) SURAT SUARA PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA (CETAK NAMA KOTA) (CETAK NAMA PROVINSI) TAHUN (CETAK TAHUN),

logo Komisi Pemilihan Umum di sebelah kiri dan logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota di sebelah kanan;

b. bagian bawah memuat:

- 1) tulisan Coblos pada: Foto Pasangan Calon *atau* Kolom Kosong Tidak Bergambar; dan
- 2) kolom foto dan nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang terletak pada bagian kiri dan kolom kosong pada bagian kanan;

c. foto pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Calon Bupati dan Wakil Bupati atau Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagaimana dimaksud pada huruf b, dengan ketentuan:

- 1) menggunakan foto berwarna dengan latar belakang bendera merah putih berkibar;
- 2) foto pasangan calon yang dibuat secara berpasangan;
- 3) tidak memakai ornamen, gambar atau tulisan selain yang melekat pada pakaian yang dikenakan Pasangan Calon; dan
- 4) tidak memakai ornamen, gambar atau tulisan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3. Komposisi desain surat suara:

- a. Ukuran logo Komisi Pemilihan Umum dan logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota menyesuaikan dengan memperhatikan estetika keseluruhan format surat suara;
- b. kolom foto pasangan calon berukuran 8 x 8,5 centimeter yang terdiri atas foto pasangan calon berukuran 8 x 6 centimeter dan kolom nama pasangan calon berukuran 8 x 2,5 centimeter;
- c. kolom kosong pada bagian kanan berukuran 8 x 8,5 centimeter;
- d. jarak tepi kertas surat suara antara sisi kiri, sisi kanan, sisi atas dan sisi bawah masing-masing berukuran 0,5 centimeter; dan
- e. jarak antara kolom pasangan calon dengan kolom kosong masing-masing berukuran 1 centimeter.

B. SPESIFIKASI TEKNIS SURAT SUARA

- 1. Kertas surat suara menggunakan HVS 70 gram.
- 2. Surat suara yang digunakan pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon berukuran 18 x 23 centimeter.

C. FORMAT SURAT SUARA

Format surat suara dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon.

- 1. Surat suara bagian luar
  - a. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur

KELOMPOK PENYELENGGARA  
PEMUNGUTAN SUARA  
(KPPS)

PROVINSI : (CETAK NAMA PROV)  
KABUPATEN / KOTA : .....  
KECAMATAN/DISTRIK : .....  
DESA / KELURAHAN : .....  
NOMOR TPS : .....  
NAMA KETUA : .....

TANDA TANGAN

.....

KOMISI  
PEMILIHAN UMUM

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
SATU PASANGAN CALON  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM

- b. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

KELOMPOK PENYELENGGARA  
PEMUNGUTAN SUARA  
(KPPS)

KABUPATEN : (CETAK NAMA KAB)  
KECAMATAN / DISTRIK : .....  
DESA / KELURAHAN : .....  
NOMOR TPS : .....  
NAMA KETUA : .....

TANDA TANGAN

.....

KOMISI  
PEMILIHAN UMUM

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
SATU PASANGAN CALON  
(CETAK NAMA KABUPATEN)  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM



c. Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	
KOTA	: (CETAK NAMA KOTA)
KECAMATAN / DISTRIK	: .....
DESA / KELURAHAN	: .....
NOMOR TPS	: .....
NAMA KETUA	: .....
TANDA TANGAN	
.....	

LOGO  
DAERAH

**SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
SATU PASANGAN CALON  
(CETAK NAMA KOTA)  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

2. Surat suara bagian dalam
- a. Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dengan Satu Pasangan Calon

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**SURAT SUARA**

LOGO PEMDA

**PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

Coblos pada:  
Foto Pasangan Calon **atau** Kolom Kosong Tidak Bergambar

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON  
GUBERNUR

CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON  
WAKIL GUBERNUR

- b. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dengan Satu Pasangan Calon

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**SURAT SUARA**

LOGO PEMDA

**PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
( CETAK NAMA KABUPATEN )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )**

Coblos pada:  
Foto Pasangan Calon **atau** Kolom Kosong Tidak Bergambar

CALON BUPATI  
NAMA CALON  
BUPATI

CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON  
WAKIL BUPATI

- c. Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon



**SURAT SUARA**



PEMILIHAN  
WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA  
( CETAK NAMA KOTA )  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

Coblos pada  
Foto Pasangan Calon atau Kolom Kosong Tidak Bergambar



CALON WALI KOTA  
NAMA CALON  
WALI KOTA

CALON WAKIL WALI KOTA  
NAMA CALON  
WAKIL WALI KOTA

D. TEKNIK MELIPAT SURAT SUARA

Teknik melipat surat suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon.

Ukuran Kertas 18 x 23 cm	
	LIPATAN SATU LIPATAN KERTAS KE ATAS ½ BAGIAN DARI BAWAH
	LIPATAN DUA LIPATAN KERTAS KE KANAN
	SELESAI

E. DESAIN SURAT SUARA PEMUNGUTAN SUARA ULANG

Surat suara untuk pemungutan suara ulang, disediakan sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar yang diberi tanda khusus, disimpan di KPU Provinsi/KIP Aceh untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur dan di KPU/KIP Kabupaten/Kota untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Adapun desain surat suara pada pemungutan suara ulang antara lain:

1. memuat tanda khusus yaitu tulisan PEMILIHAN ULANG dalam bentuk stempel empat persegi panjang dengan ukuran 8 x 2 centimeter untuk masing-masing Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota;
2. tanda khusus sebagaimana dimaksud pada angka 1 terletak melintang pada bagian luar surat suara yang memuat informasi mengenai KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS), PROVINSI, KABUPATEN/KOTA, KECAMATAN/DISTRIK, DESA/KELURAHAN, NOMOR TPS, NAMA dan TANDA TANGAN Ketua KPPS; dan
3. ketentuan mengenai desain surat suara untuk pemungutan suara berlaku mutatis mutandis untuk pemungutan suara ulang.



F. BENTUK SURAT SUARA UNTUK PEMUNGUTAN SUARA ULANG

Bentuk dan ukuran surat suara dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon

- 1. Bentuk surat suara satu pasangan calon untuk pemungutan suara ulang bagian luar

PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

KELOMPOK PENYELENGGARA  
PEMUNGUTAN SUARA  
(KPPS)

PROVINSI : (CETAK NAMA PROV)

KABUPATEN / KOTA : .....

KECAMATAN / DISTRIK : .....

DESA / KELURAHAN : .....

NOMOR TPS : .....

NAMA KETUA : .....

TANDA TANGAN

.....

KOMISI  
PEMILIHAN UMUM

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR  
(CETAK NAMA PROVINSI)  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM

PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI

KELOMPOK PENYELENGGARA  
PEMUNGUTAN SUARA  
(KPPS)

KABUPATEN : (CETAK NAMA KAB)

KECAMATAN / DISTRIK : .....

DESA / KELURAHAN : .....

NOMOR TPS : .....

NAMA KETUA : .....

TANDA TANGAN


.....




KOMISI  
PEMILIHAN UMUM

LOGO  
DAERAH

SURAT SUARA  
PEMILIHAN  
BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
(CETAK NAMA KABUPATEN)  
( CETAK NAMA PROVINSI )  
TAHUN ( CETAK TAHUN )

KOMISI PEMILIHAN UMUM

KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)	
KOTA	: (CETAK NAMA KOTA)
KECAMATAN / DISTRIK	: .....
DESA / KELURAHAN	: .....
NOMOR TPS	: .....
NAMA KETUA	: .....
	
TANDA TANGAN	
.....	

 	
<b>SURAT SUARA PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA (CETAK NAMA KOTA) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )</b>	
 <b>KOMISI PEMILIHAN UMUM</b>	

2. Bentuk surat suara untuk pemungutan suara ulang bagian dalam  
Ketentuan mengenai bentuk surat suara untuk pemungutan suara  
pada bagian dalam berlaku *mutatis mutandis* untuk pemungutan  
suara ulang.

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIEF BUDIMAN

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT JENDERAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

KEPALA BIRO HUKUM,

  
Sigit Joyowardono

LAMPIRAN IV  
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 43/HK.03-Kpt/03/KPU/II/2018  
TENTANG  
DESAIN SURAT SUARA, DESAIN SURAT  
SUARA SATU PASANGAN CALON, DAN  
DESAIN ALAT BANTU COBLOS  
(TEMPLATE) BAGI PEMILIH TUNANETRA  
PADA PEMILIHAN GUBERNUR DAN  
WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL  
BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN  
WAKIL WALI KOTA

DESAIN ALAT BANTU COBLOS (*TEMPLATE*) BAGI PEMILIH TUNANETRA PADA  
PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL  
BUPATI, DAN/ATAU WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA DENGAN SATU  
PASANGAN CALON

A. DESAIN

Alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota adalah alat bantu coblos yang digunakan bagi pemilih tunanetra untuk memberikan kemudahan dalam mencoblos pilihan. Alat bantu ini berbentuk empat persegi panjang dalam keadaan terlipat yang terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian luar dan bagian dalam.

1. Bagian luar alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra dibuat huruf cetak awas yang desainnya sama seperti surat suara dengan pewarnaan hitam putih yang terdiri atas:
  - a. Sisi depan terdiri atas:
    - 1) bagian atas berlatar belakang bendera Indonesia dengan gradasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, atau Pemilihan Wali Kota atau Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon;

- 2) bagian kiri atas memuat tulisan ALAT BANTU UNTUK PEMILIH TUNANETRA dan logo Komisi Pemilihan Umum (KPU);
- 3) bagian kanan memuat logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota yang diletakkan sejajar dengan logo Komisi Pemilihan Umum;
- 4) bagian tengah memuat tulisan dengan cetak awas berupa:
  - a) untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur: SURAT SUARA PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DENGAN SATU PASANGAN CALON, (CETAK NAMA PROVINSI), TAHUN (CETAK TAHUN);
  - b) untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati: SURAT SUARA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DENGAN SATU PASANGAN CALON, (CETAK NAMA KABUPATEN), (CETAK NAMA PROVINSI), TAHUN (CETAK TAHUN);
  - c) untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota: SURAT SUARA PEMILIHAN, WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA DENGAN SATU PASANGAN CALON, (CETAK NAMA KOTA), (CETAK NAMA PROVINSI), TAHUN (CETAK TAHUN); dan
- 5) bagian bawah memuat kolom nomor urut, kolom nama pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota serta kolom dengan lubang berbentuk persegi panjang yang tembus hingga pada desain tampak belakang;
- 6) lubang coblos berbentuk persegi panjang sebagaimana dimaksud pada angka 5) tidak dibuat lebih besar dari area coblos guna menghindari ketidakabsahan pencoblosan, lubang dibuat dengan menyesuaikan area kolom foto Pasangan Calon dan kolom kosong;
- 7) selain dicetak dalam huruf awas, alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra dicetak dalam huruf *braille*, kecuali desain logo Komisi Pemilihan Umum dan logo pemerintah provinsi atau kabupaten/kota;
- 8) nama pasangan calon dalam huruf *braille* dibuatkan garis pembatas timbul yang dapat tegas diraba oleh jari;

- 9) nama pasangan calon dalam huruf braille diletakkan tepat diatas lubang coblos, dan letak huruf braille sejajar dengan lubang coblosnya dan harus berada dalam satu kolom; dan
  - 10) tidak diperlukan tanda huruf besar dalam penulisan nama-nama pasangan calon.
- b. sisi belakang
- 1) bagian kiri atas memuat tulisan awas petunjuk penggunaan alat bantu (*template*) bagi tunanetra dan pada bagian kanan atas memuat ilustrasi tata cara penggunaan *template*; dan
  - 2) bagian bawah memuat lubang berbentuk persegi panjang dengan ukuran sesuai desain tampak depan sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 5).
2. Bagian dalam alat bantu coblos (*template*) bagi pemilih tunanetra berupa polos putih.

## B. SPESIFIKASI TEKNIS

1. Jenis kertas adalah karton.
2. Ketebalan kertas karton 190 gram.
3. Ukuran alat bantu (*template*) bagi tunanetra dalam keadaan terlipat sama dengan ukuran surat suara.
4. Huruf *braille* yang digunakan harus memenuhi syarat keterbacaan, dan titik-titik *emboss* harus memiliki ketinggian tonjolan minimal 0,5 milimeter.

## C. BENTUK

1. Bentuk alat bantu (*template*) bagi tunanetra berupa kantong map dengan dua sisi yang saling merekat di sisi samping kiri dan bawah, sedangkan sisi atas dan kanan tidak direkatkan guna jalan memasukkan surat suara.
2. Untuk sisi kanan dibuatkan sobekan bentuk setengah lingkaran (coak ke dalam) guna memudahkan mengambil atau menarik kembali surat suara dari dalam alat bantu.



D. FORMAT GAMBAR

1. Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Satu Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suara/hak pilihnya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template :

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil, ke meja ketua KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pelipatan surat suara.
3. Anggota KPPS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyerahkannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melipat surat suara, anggota KPPS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menandai jari tangannya dengan tinta dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPPS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPPS.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoblosan)

**SURAT SUARA**

LANGKAH 1 : Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

LANGKAH 2 : Pencoblosan surat suara dengan template (alat bantu), menekan alat coblos (paku) pada lubang yang tersedia

**ALAT BANTU UNTUK PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**SURAT SUARA**

**LOGO PEMDA**

**PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

Coblos pada:  
Foto Pasangan Calon *atau* Kolom Kosong Tidak Bergambar

CALON GUBERNUR  
NAMA CALON GUBERNUR

CALON WAKIL GUBERNUR  
NAMA CALON WAKIL GUBERNUR

2. Calon Bupati dan Wakil Bupati Satu Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suara/hak pilihnya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPPS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template :

1. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra yang dipanggil, ke meja ketua KPPS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPPS menjelaskan tentang tata cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pelipatan surat suara.
3. Anggota KPPS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyerahkannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPPS mengantarkan tunanetra ke bilik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melipat surat suara, anggota KPPS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPPS membantu tunanetra menandai jari tangannya dengan tinta dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPPS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja ketua KPPS.

**ILUSTRASI**

**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoblosan)

**SURAT SUARA**

LANGKAH 1 : Masukkan surat suara ke dalam template (alat bantu pencoblosan)

LANGKAH 2 : Pencoblosan surat suara dengan template (alat bantu), menekan alat coblos (paku) pada lubang yang tersedia

**ALAT BANTU UNTUK PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**SURAT SUARA**

**LOGO PEMDA**

**PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI**  
**( CETAK NAMA KABUPATEN )**  
**( CETAK NAMA PROVINSI )**  
**TAHUN ( CETAK TAHUN )**

Coblos pada:  
Foto Pasangan Calon *atau* Kolom Kosong Tidak Bergambar

CALON BUPATI  
NAMA CALON BUPATI

CALON WAKIL BUPATI  
NAMA CALON WAKIL BUPATI

3. Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Satu Pasangan Calon

**PETUNJUK PENGGUNAAN TEMPLATE (ALAT BANTU) BAGI PEMILIH TUNANETRA**

Template ini berguna bagi pemilih tunanetra agar dapat memberikan hak suaranya pilihannya secara mandiri dan rahasia.

Template ini hanya dipakai sebagai alat bantu pencoblosan pada surat suara.

Prosedur bagi anggota KPSS dalam membantu pemilih tunanetra menggunakan template:

1. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra yang dipanggil ke meja kelua KPSS untuk menerima surat suara.
2. Anggota KPSS menjelaskan tentang cara pencoblosan dengan menggunakan alat bantu dan pelipatan surat suara.
3. Anggota KPSS memasukkan surat suara ke dalam template (alat bantu) dan menyerahkannya kepada tunanetra.
4. Anggota KPSS mengantarkan tunanetra ke balik pencoblosan.
5. Setelah tunanetra selesai mencoblos dan melipat surat suara, anggota KPSS membantu tunanetra memasukkan surat suara ke dalam kotak suara.
6. Anggota KPSS membantu tunanetra menandai jar langganinya dengan tinta dan membantunya ke luar TPS.
7. Anggota KPSS mengembalikan template (alat bantu pencoblosan) ke meja kelua KPSS.

**ILUSTRASI**  
**TATA CARA PENGGUNAAN TEMPLATE**

**TEMPLATE**  
(Alat bantu pencoblosan)

**SURAT SUARA**

**LANGKAH 1:** Memberikan surat suara ke tunanetra template (alat bantu pencoblosan)

**LANGKAH 2:** Pencoblosan surat suara tunanetra template (alat bantu, membantu alat coblos (suhu) pada hurufnya yang tersedia)

**ALAT BANTU COBLOS PEMILIH TUNANETRA**

**KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**SURAT SUARA**

**LOGO PEMDA**

**PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA ( CETAK NAMA KOTA ) ( CETAK NAMA PROVINSI ) TAHUN ( CETAK TAHUN )**

**Coblos pada Foto Pasangan Calon atau Kolom Kosong Tidak Bergambar**

**CALON WALIKOTA NAMA CALON WALIKOTA**

**CALON WAKIL WALIKOTA NAMA CALON WAKIL WALIKOTA**

E. CONTOH DESAIN DAN BENTUK ALAT BANTU COBLOS (TEMPLATE) BAGI PEMILIH TUNANETRA

Contoh Desain dan Bentuk Alat Bantu Coblos (Template) Bagi Pemilih Tunanetra Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota dengan Satu Pasangan Calon tercantum dalam anak Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ARIEF BUDIMAN

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT JENDERAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

KEPALA BIRO HUKUM,

  
Sigit Joyowardono